



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKADINAS PENDIDIKAN
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SIKKA**

Jalan Mawar No. 12 – Telp./Fax.(0382) 21190MAUMERE

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN ANGGARAN 2025



**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SIKKA MAUMERE
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan tuntunanNya dalam menjalankan tugas-tugas melaksanakan program dan kegiatan Pembangunan bidang pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga serta melakukan evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Sikka, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka sebagai Organisasi Perangkat Daerah wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pihak-pihak yang lebih tinggi dan secara moral dituntut untuk melaksanakan proses akuntabilitas kerjanya kepada semua pihak sekaligus merupakan amanat Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN yang selanjutnya dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada instansi pemerintah untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memuat Indikator-Indikator pencapaian pembangunan Bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang merupakan bagian dari pelaksanaan Anggaran 2025. Wujud Pelaksanaan pengelolaan dan Pengendalian sumber daya serta kebijakan yang telah dilaksanakan dihadapkan juga dengan berbagai hambatan dan tantangan yang selanjutnya merupakan sasaran padatahun berikutnya.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dibuat sebagai media yang dapat digunakan untuk mengevaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Sikka, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka serta Pertanggungjawaban atas mandat yang diberikan sesuai Peraturan Bupati Sikka.

Maumere, 30 Januari 2026
Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Sikka



GERMANUS GOLENG, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19670919 199903 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka Tahun 2025 merupakan pemenuhan kewajiban dari mandat yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP tahun 2025 ini merupakan laporan kinerja tahun atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) PD Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka tahun 2024-2026 dan Renstra Tahun 2025-2029 yang didasarkan pada Rencana Kinerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025

Penyajian akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Sikka yang tertuang dalam LAKIP Tahun 2025 ini, menitik beratkan pada pencapaian kinerja melalui tujuan dan sasaran sesuai Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana telah ditetapkan dan tercantum dalam dokumen Perubahan Penetapan Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET THN 2025	REALISASITHN 2025	REALISASI
1	T. 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatkan Kehidupan laayak masyarakat yang bermartabat	1	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	16,47	16,17	98,18
		2	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,78	9,39	96,01
2	S. 1 Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54	54,25	100,46
		2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	47,97	49,77	103,75
		3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,03	66,15	100,18
		4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	58,83	59	100,29
3	S. 2 Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,82	57,61	99,64
		2	Indeks Partisipasi Olahraga	1,46	0,96	65,75
4	S.3 Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,5	70,5	88,68
Tingkat Capaian Rata-Rata						94,77

Capaian Sasaran Kinerja tersebut di atas menunjukkan Rata-Rata Pencapaian 94,77% yaitu kondisi masih dipengaruhi adanya angka Putus Sekolah baik di Jenjang SD dan SMP yang dapat mempengaruhi Rata-Rata Lama sekolah dan Harapan lama sekolah. Selain Angka Putus Sekolah Capaian Kinerja yang masih jauh dari Target nasional Yaitu Capain Litesai dan Numerasi Peserta Didik dan Rendahnya tingkat Partisipasi penduduk usia 7 -18 yang tidak bersekolah kembali mengakses Pendidikan Formal dan Non Formal yang membutuhkan perhatian dan penanganan lebih lanjut.

Berdasarkan pengukuran kinerja Anggaran , rata-rata capaian kinerja Anggaran 2025, sebesar 7,47%. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja Anggaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 menurut Program :

NO	PROGRAM	REALISASI		BELANJA	
		KINERJA	KEUANGAN	ANGGARAN	REALISASI
1	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	101,56	96,09	93.963.611.764	90.286.022.588
2	1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	106,37	25,20	56.546.900	14.248.500
3	1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	88,88	90,58	34.862.400	31.580.000
4	1.01.05 - PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	100	9,00	17.000.000	1.530.000
5	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	48,90	19,11	10.991.800	2.100.000
6	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	105,93	94,22	2.545.799.600	2.398.725.720
7	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	100,00	100,00	75.000.000	75.000.000
8	.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	97,61	67,41	294.614.439.247	198.610.906.383
JUMLAH RATA RATA CAPAIAN		93,66	74,47	391.318.251.711	291.420.113.191

Capaian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan berdasarkan realisasi anggaran tahun 2025 atas Program dan Kegiatan yang menunjang target kinerja sesuai Perjanjian kinerja didukung Anggaran sebesar Rp. 391.318.251.711 dan realisasi sebesar Rp. 291.420.113.191 atau 74,47%. Kondisi ini dipengaruhi adanya perubahan kebijakan Transfer Daerah atas Aneka Tunjangan Guru yang bersumber dari DAK Non Fisik sebelumnya menjadi Transfer langsung ke Rekening Guru Penerima Aneka Tunjangan sehingga terhadap penggaran yang disediakan tidak dapat diperhitungkan sebagai Realisasi dan terhadap belanja Operasional disebabkan belum maksimalnya kemampuan tatakelola Penatausahaan Keuangan Dinas PKO dan kemampuan teknis Operasional Pemanfaatan sistem Informasi Keuangan Daerah (SIPD Penatausahaan) sehingga terkandala pada permintaan dan Penyediaan Dana untuk Pelaksanaan kegiatan dan belum maksimalnya penguatan Kompetensi bidang layanan terhadap implementasi tugas dan fungsi sesuai layan dasar Pendidikan

Terhadap kinerja yang belum sesuai dengan harapan, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka akan terus berupaya memperbaikinya dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Alternatif Solusi (Yang sudah dilakukan	Rekomendasi
Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Prosentase kelulusan dan Angka Kelulusan rata -rata melampui 90% namun Capaian	Melakukan Pelatihan dan Bimbingan teknis sesuai pengembangan Pembelajaran terkini, Penguatan Komunitas Belajar di satuan Pendidikan dan antar satuan Pendidikan serta	Diperlukan dukungan Anggaran Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan memenuhi target 50% dari jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan disetiap satuan pendidikan untuk selanjutan dikembangkan
	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Komptensi dan Karakter Peserta didik serta iklim sekolah belum mencapai target Nasional disebabkan Kualitas Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum belum maksimal dan		
	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)			

	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	dihadapkan tingginya Perubahan metode dan Strategi Pembelajaran terkini	Penguatan manajemen Sekolah	melalui wadah KKG/MGMP/Kominitas Belajar
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah (Indeks)	Ketercapaian target masih rendah disebabkan oleh terbatasnya lapangan kerja layak, Keterampilan yang dimiliki pemuda tidak sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. serta kurangnya sinergi kebijakan kepemudaan di daerah dan belum terintegrasi Perencanaan antar OPD yang mengurus Kepemudaan.	Melakukan koordinasi dan pendataan Pemuda dan merencanakan Pelatihan Kepemimpinan dan kewirausahaan menyesuaikan dengan kemampuan keuangan Daerah	Diperlukan dukungan dan kerjasama instansi terkait urusan kepemudaan dan Forum Komunikasi Pemuda dalam rangka upaya mengatasi Tingginya Angka Pengangguran dan Pemuda bekerja paruh waktu, Minimnya jiwa wirausaha dan terbatasnya dukungan (modal/pelatihan) bagi wirausaha muda.
	Indeks Partisipasi Olahraga (Indeks)	Terbatasnya tempat olahraga yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Kurangnya pemahaman tentang pentingnya olahraga, kurangnya ruang terbuka hijau atau fasilitas umum untuk berjalan kaki dan kurangnya kegiatan olahraga Rekreasi dan Prestasi	Pelaksanaan Iven Olahraga di Daerah dan Berpartisipasi dalam iven Olahraga POPDA	Diperlukan dukungan Kebijakan dan Anggaran untuk Pembangunan atau Rehabilitasi fasilitas olahraga lokal yang mudah, penyedia Ruang terbuka hijau, Pengaktifan kembali lapangan atau fasilitas olahraga sekolah yang tidak terpakai, Peminaan Atlet usia Dini berkelanjutan dan penyediaan iven olahraga rekreasi dan olahraga prestasi
Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran sertab Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Angka)	Capaian Nilai Sakip mengalami penurunan disebabkan karena kurangnya koordinasi kerjasama dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi kinerja, dan tidak lanjut atas Rekomendasi evaluasi Sakip	Optimalisasi kinerja aoratur sesuai tugas dan fungsi serta meningkatkan kerjasama dalam perencanaan dan evaluasi	Diperlukan dukungan personil sesuai luasnya layanan, dukungan anggaran untuk ketersediaan perangkat dasara penunjang pelaksanaan tugas sesuai luasnya layanan sesai kewenangan Daerah atas penyelenggaraan Pendidikan

Terhadap langkah-langkah tersebut telah direncanakan pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025-2029 melalui berbagai Program dan Kegiatan serta mengembangkan jejaringan melalui kemitraan dengan berbagai pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

Semoga LAKIP Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2025 ini dapat bermanfaat untuk menentukan arah kebijakan dan program serta kegiatan pada masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	ii
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Fungsi dan Wewenang Organisasi	1
1.2 Aspek Strategis Organisasi	8
1.3 Struktur Organisasi.....	9
1.4 Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi.....	11
1.5 Sistematika Penyajian.....	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	16
2.1 Perencanaan Tahun 2024-2026	16
a <i>Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024-2026 ..</i>	16
b Indikator Kerja Utama Tahun 2024-2026.....	18
c Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025	25
d Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	26
e Keselarasan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2025 pada Renstra PD dengan Keputusan Kepala PD tentang Indikator Kinerja Utama PD Tahun 2024-2026, Rencana Kinerja Tahunan Perubahan PD Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan PD Tahun 2025	27
2.2 Dokumen Perencanaan Tahun 2025-2029.....	29
a Dokumen Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029	29
b Indikator Kerja Utama Perangkat Daerah 2025 - 2029	31
c Rencana Kinerja Tahunan Perubahan PD Tahun 2025	37
d Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.....	38
e Keselarasan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2025 pada Renstra Dinas PKO Kab Sikka dengan Keputusan Kepala PD tentang Indikator Kinerja Utama PD Tahun 2025, Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	41
a <i>Analisis Sesuai Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 berpedoman pada Dokumen Renstra Perangkat daerah Tahun 2024-2026.....</i>	41
b <i>Analisis Sesuai Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 berpedoman pada Dokumen Renstra Perangkat daerah Tahun 2025-2029.....</i>	50
3.2 Realisasi Anggaran.....	47
BAB IV PENUTUP.....	63
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Saran	64
Lampiran	
1. Pohon Kinerja sesuai Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029	
2. Cascading Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029	
3. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Dinas PKO sesuai Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029	
4. Monitoring Realisasi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Dinas PKO sesuai Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program dan Anggaran Tahun 2025.....	11
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah Urusan Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 – 2026.....	16
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan.....	17
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 sesuai Renstra 2024-2026.....	19
Tabel 2.4	Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2024-2026.....	25
Tabel 2.7	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2024-2025.....	26
Tabel 2.6	Keselarasn IKU Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja Utama Renstra PD 2024-2026 dan Rencana Kinerja Perubahan 2025.....	27
Tabel 2.7	<i>Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD Tahun 2025-2029.....</i>	29
Tabel 2.8	Keselarasn Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga.....	31
Tabel 2.9	Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidika Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025-2029.....	32
Tabel 2.10	Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029.....	38
Tabel 2.11	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029.....	38
Tabel 2.12	<i>Keselarasn Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029.....</i>	39
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Target Renstra PD Tahun 2024-2026.....	41
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi tahun 2024 dan tahun 2023.....	42
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target akhir Tahun Renstra 2024-2026.....	44
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional Tahun 2025.....	45
Tabel 3.5	Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025 dan Alternatif Solusi.....	46
Tabel 3.6	Analisis Progran yang menunjang Kegagalan/ Keberhasilan pencapaian Pernyataan Kinerja	49
Tabel 3.7	Analisis Perbandingan Target dan Relaisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029.	51
Tabel 3.8	Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029 dengan Realisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023.....	51
Tabel 3.9	Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Dokumen Renstra Tahun 2025-2029.....	52
Tabel 3.10	Analisis Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029 dengan Standar Nasional.....	52
Tabel 3.11	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Tahun 2025 serta Alternatif Solusi sesuai Renstra 2025-2029.....	53
Tabel 3.12	Analisis Progran yang menunjang Kegagalan/ Keberhasilan pencapaian Pernyataan Kinerja sesuai renstra 2025-2029.....	55
Tabel 3.13	Realisasi Anggran dan Capaian Anggaran Tahun 2025.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka dalam kedudukannya sebagai unsur pelaksana Pembangunan Urusan Pendidikan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten secara hirarkis harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pihak-pihak yang lebih tinggi dan secara moral dituntut untuk melaksanakan proses akuntabilitas kerjanya kepada semua pihak sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan berbagai Regulasi yang menunjang serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah mengamanatkan kepada instansi pemerintah untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan kewajiban seorang Kepala Dinas atau Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik .

Melalui laporan ini Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka dapat memvisualisasikan suatu ketaatan kepada Peraturan dan prosedur yang berlaku untuk melakukan evaluasi kinerja . Keterbukaan dalam pembuatan keputusan yang mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan dan menerapkan efisiensi dan efektifitas biaya pelaksanaan tugas-tugasnya. Laporan ini juga sebagai media akuntabilitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga serta merupakan alat untuk perbaikan good governance guna dapat mengelola sumber daya dan melaksanakan mandat secara lebih akuntabel di tahun yang akan datang.

1.1 Tugas Fungsi dan Wewenang Organisasi

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka merupakan unsur penunjang pemerintah daerah di bidang Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 34 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga,

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan dan perumusan kebijakan umum di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- b. penyusunan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- c. pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- d. pembinaan pendidikan sekolah dasar;
- e. pembinaan pendidikan sekolah menengah pertama;
- f. pembinaan dan pengembangan ketenagaan;
- g. pembinaan dan pengembangan pemuda dan olahraga;
- h. pemberian rekomendasi teknis perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang

- pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- i. pembinaan pelaksana teknis dinas di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- j. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah.
- k. Penyelenggaraan fungsi kesekretariatan Dinas; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Sekretariat dipimpin oleh Sekertaris Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, memberikan dukungan administratif dan ketatausahaan meliputi, urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan, kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas. Sekertaris Dinas dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan program, kegiatan dan anggaran;
- b. koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan dan barang milik daerah;
- c. koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. koordinasi dan pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan dan dokumentasi;
- e. koordinasi dan pelaksanaan urusan rumah tangga, hubungan kemasyarakatan dan kerja sama;
- f. koordinasi penyusunan laporan pelaksanaan reformasi birokrasi, laporan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan kinerja, laporan penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan laporan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan di lingkungan Dinas;
- g. koordinasi penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan dan penilaian kinerja pegawai di lingkungan Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan persuratan, tata usaha, kearsipan, administrasi aparatur sipil negara, perlengkapan dan rumah tangga dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan sub bagian;
- b. penyusunan analisis kebutuhan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- c. penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan di lingkungan Dinas;
- d. melaksanakan pengurusan kepangkatan, gaji berkala, pemberhentian, pensiun dan cuti aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- e. pengelolaan dan pengembangan penilaian kinerja aparatur sipil negara berdasarkan sasaran kinerja pegawai di lingkungan Dinas;
- f. pelaksanaan administrasi penegakan disiplin dan perlindungan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- g. fasilitasi urusan pemberian penghargaan dan tanda jasa aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- h. pelaksanaan sosialisasi, penerapan dan evaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- i. penyiapan telaahan kebijakan dalam pengelolaan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- j. pengelolaan naskah dinas, kearsipan dan dokumentasi;
- k. pelaksanaan urusan rumah tangga, hubungan kemasyarakatan dan kerja sama; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan non formal;
- d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- g. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Kurikulum dan Penilaian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi pengembangan kurikulum dan penilaian dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- b. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian pendidikan non formal;
- c. penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- d. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- e. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan minat, bakat dan prestasi serta memfasilitasi pengembangan karakter peserta didik dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- b. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal serta memfasilitasi pelaksanaan

- kegiatan kesiswaan;
- c. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
 - d. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidikan sekolah dasar dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah dasar;
- b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah dasar;
- c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar;
- d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan sekolah dasar;
- e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah dasar;
- f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah dasar;
- g. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah dasar; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Kurikulum dan Penilaian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi pengembangan kurikulum dan penilaian dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian pendidikan sekolah dasar;
- b. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian pendidikan sekolah dasar;
- c. penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian pendidikan sekolah dasar;
- d. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian pendidikan sekolah dasar;
- e. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian pendidikan sekolah dasar; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan minat, bakat dan prestasi siswa dan memfasilitasi pengembangan karakter peserta didik dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah dasar;
- b. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah dasar serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan;

- c. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah dasar;
- d. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah dasar; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidikan sekolah menengah pertama dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah menengah pertama;
- b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah menengah pertama;
- c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama;
- d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan sekolah menengah pertama;
- e. penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah menengah pertama;
- f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah menengah pertama;
- g. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah menengah pertama; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Kurikulum dan Penilaian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi pengembangan kurikulum dan penilaian dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama;
- b. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian sekolah menengah pertama;
- c. penyusunan bahan pembinaan, pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama; penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi, pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama;
- d. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan minat, bakat dan prestasi siswa dan memfasilitasi pengembangan karakter peserta didik dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah menengah pertama;
- b. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter dan

- memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan peserta didik sekolah menengah pertama;
- c. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah menengah pertama;
- d. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan pengembangan karakter peserta didik sekolah menengah pertama; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Ketenagaan sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidikan dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pendidikan sekolah dasar dan pendidikan sekolah menengah pertama. menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal;
- b. penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal;
- c. penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal;
- d. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal;
- e. penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal dalam Daerah;
- f. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal;
- g. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dan memfasilitasi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- b. penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- c. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- d. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- e. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dan memfasilitasi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
- b. penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
- c. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
- d. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
- e. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pemuda dan Olahraga sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan pemuda dan olahraga dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perumusan kebijakan di bidang pembinaan minat bakat olahraga, olahraga prestasi, kemitraan dan penghargaan olahraga;
- b. penyusunan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat bakat olahraga, olahraga prestasi, kemitraan dan penghargaan olahraga;
- c. pelaksanaan olahraga prestasi, kemitraan dan penghargaan olahraga;
- d. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan olahraga prestasi, kemitraan dan penghargaan olahraga;
- e. penyusunan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang kepemudaan, organisasi pemuda dan kewirausahaan pemuda;
- f. penyusunan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pengembangan di bidang kepemudaan, organisasi pemuda dan kewirausahaan pemuda;
- g. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan di bidang kepemudaan, organisasi pemuda dan kewirausahaan pemuda;
- h. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan di bidang kepemudaan, organisasi pemuda dan kewirausahaan pemuda;
- i. penyusunan perumusan kebijakan di bidang penataan kelembagaan dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan;
- j. penyusunan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan penataan kelembagaan dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan;
- k. pemberian bimbingan teknis di bidang penataan kelembagaan dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan;
- l. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan kelembagaan dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang tugas fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dapat melaksanakan fungsi koordinasi selaku subkoordinator dalam pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang tugas jabatan administrasi atau melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan

dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada suatu pengelompokan uraian fungsi. Tugas sebagai subkoordinator ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atas usulan Pejabat Yang Berwenang.

1.2 Aspek Strategis Organisasi

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga bertanggungjawab dalam urusan Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga yang merupakan upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas dengan Tujuan sesuai Rencana Strategis Dinas 2024 -2026 yaitu *Meningkatnya Derajat Pendidikan masyarakat* dengan indikator *RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)*, *HLS (Harapan Lama Sekolah)* dan Sasaran *Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal* yang merata, terjangkau dan bermutu dan *Meningkatnya Kualitas Kepemudaan dan prestasi di bidang Olahraga* serta Upaya mewujudkan Reformasi Birokrasi dengan tujuan pembangunan, yaitu *Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas PKO* dan sasaran *Meningkatnya profesional ASN dan Meningkatnya kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik.*

Sedangkan sesuai Rencana Strategis 2025-2029 Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka dirumuskan berdasarkan tujuan dan sasaran menengah Kabupaten Sikka. Dengan memperhatikan isu strategis penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang Inklusif dan Adaptif berbasis Kearifan Lokal dengan indikator meningkatnya rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah yang merupakan kontribusi dari sasaran meningkatnya intelektualitas dan karakter anak usia sekolah dengan indikator skor Literasi dan Numerasi tingkat SD dan SMP dan tujuan kedua adalah meningkatkan kehidupan layak masyarakat yang bermartabat yang merupakan kontribusi dari sasaran meningkatkan Peran pemuda dalam Pembangunan dan prestasi olahraga dengan indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan Indeks Partisipasi Olahraga. Berdasarkan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan pelayanan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dan identifikasi potensi kewenangan daerah Maka aspek strategis pada Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga sebagai berikut:

1. Akses pendidikan yang berkualitas belum merata

Kondisi ini ditandai dari Belum optimalnya capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS PAUD) dan Kesenjangan Partisipasi Pendidikan dasar dan menengah dan belum optimalnya jalur pendidikan non formal sebagai alternatif (Angka Partisipasi Penduduk Usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah masih rendah) serta Ketersediaan Sarana dan Prasarana pendidikan yang belum optimal.

2. Kualitas layanan pendidikan dan mutu pembelajaran serta penerapan kurikulum belum maksimal.

Kondisi ini ditandai dengan Capaian Peserta didik pada Kompetensi esensial belum maksimal (Masih rendahnya Literasi , Numerasi dan karakter peserta didik) dan Ekosistem satuan Pendidikan yang belum sepenuhnya menghadirkan rasa aman dan menjaga kesejahteraan psikologis warga satuan Pendidikan (Masih rendahnya Capaian Iklim Keamanan, Iklim Kebhinekaan dan Iklim Inklusivitas).

3. Kualitas dan distribusi satuan pendidikan masih rendah

Kondisi Ini ditandai dengan masih rendahnya Tata Kelola dan penerapan manajemen Sekolah, sistem perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan sekolah berbasis data di Satuan Pendidikan.

4. Mutu dan distribusi pendidik dan tenaga pendidikan masih rendah Kondisi ini ditandai dengan Distribusi Guru yang belum merata disetiap satuan pendidikan dan berpengaruh pada kesenjangan tata Kelola manajemen Kepala Sekolah

5. Masih rendahnya penerapan kurikulum muatan lokal yang mendukung pelestarian budaya dan bahasa daerah Kondisi ini ditandai dengan Jumlah sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal daerah sikka masih rendah.

6. Rendahnya Peran Pemuda dalam pembangunan dan rendahnya prestasi di bidang olahraga. Kondisi ini ditandai dengan belum tersedianya data potensi pemuda Pelopor pembangunan dan Dokumen Rencana Pengembangan Prestasi dibidang olahraga.

1.3 Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka merupakan unsur penunjang pemerintah daerah di bidang Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 34 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, maka Susunan struktur Organisasi Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka sebagai berikut :

Dinas dengan tipe A terdiri atas:

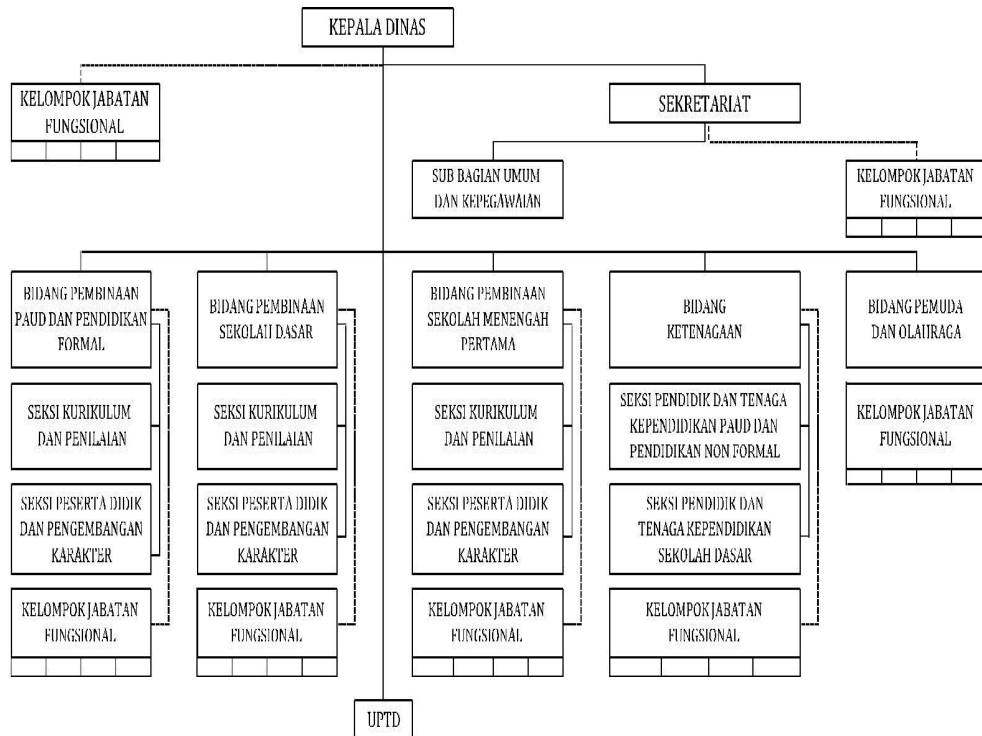
- a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat;
 - c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
 - d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar;
 - e. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
 - f. Bidang Ketenagaan;
 - g. Bidang Pemuda dan Olahraga; dan
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional.
- a. Sekretariat sebagaimana membawahi:
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal membawahi:
- Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar membawahi:
- Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama membawahi:
- Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.

- e. Bidang Ketenagaan membawahi:
- Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
 - Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi kelompok Jabatan Fungsional.
- Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antara satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing- masing. Bagan struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI SIKKA
NOMOR 34 TAHUN 2021
TANGGAL 28 DESEMBER 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA
TATA KERJA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA



1.4 Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Kegiatan dan layana Produk Organisasi Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka Tahun 2025 dengan memperhatikan kerangka logis perencanaan kinerja dalam menentukan program dan kegiatan yang tepat sebagai wujud operasional dari strategi dan arah kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran menyesuaikan tugas dan fungsi disesuaikan dengan Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka maka kegiatan dan laayanan produk organisasi dalam bentuk Program dan Kegiatan tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Program dan Anggaran Tahun 2025

Kode					Uraian Program, kegiatan da sub Kegiatan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
DINAS PENDIDIKAN DAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA						397.747.490.819	391.841.120.269	- 5.906.370.550	- 1,48
1	01				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	394.620.358.915	388.686.460.311	- 5.933.898.604	- 1,50
1	01	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	301.521.154.304	294.614.439.247	- 6.906.715.057	- 2,29
1	01	01	2,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.654.200	34.198.300	- 13.455.900	- 28,24
1	01	01	2,01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	16.668.000	9.288.000	- 7.380.000	- 44,28
1	01	01	2,01	0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.579.700	2.579.700	-	-
1	01	01	2,01	0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.200.500	3.129.700	- 2.070.800	- 39,82
1	01	01	2,01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14.446.000	13.582.100	- 863.900	- 5,98
1	01	01	2,01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.760.000	5.618.800	- 3.141.200	- 35,86
1	01	01	2,02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	300.817.009.650	294.188.347.193	- 6.628.662.457	- 2,20
1	01	01	2,02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	300.697.057.650	294.068.395.193	- 6.628.662.457	- 2,20
1	01	01	2,02	0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	119.952.000	119.952.000	-	-
1	01	01	2,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	56.486.800	42.103.800	- 14.383.000	- 25,46
1	01	01	2,05	0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	43.986.800	29.603.800	- 14.383.000	- 32,70
1	01	01	2,05	0011	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12.500.000	12.500.000	-	-
1	01	01	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	200.392.100	149.105.400	- 51.286.700	- 25,59
1	01	01	2,06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.143.000	3.036.900	- 2.106.100	- 40,95
1	01	01	2,06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	45.303.100	32.067.500	- 13.235.600	- 29,22
1	01	01	2,06	0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	17.070.000	17.070.000	-	-
1	01	01	2,06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	19.908.000	13.908.000	- 6.000.000	- 30,14
1	01	01	2,06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	39.998.000	31.848.000	- 8.150.000	- 20,38
1	01	01	2,06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	72.970.000	51.175.000	- 21.795.000	- 29,87
1	01	01	2,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	157.484.754	152.953.154	- 4.531.600	- 2,88
1	01	01	2,08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	59.998.400	57.616.000	- 2.382.400	- 3,97
1	01	01	2,08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	97.486.354	95.337.154	- 2.149.200	- 2,20

1	01	01	2,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	242.126.800	47.731.400	-	-	194.395.400	80,29
1	01	01	2,09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	51.902.600	47.731.400	-	-	4.171.200	8,04
1	01	01	2,09	0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	190.224.200	-	-	-	190.224.200	100,00
1	01	02			PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	92.936.775.511	93.963.611.764	-	-	1.026.836.253	1,10
1	01	02	2,01		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	54.529.704.854	54.480.636.079	-	-	49.068.775	0,09
1	01	02	2,01	0003	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	159.290.000	160.690.000	-	-	1.400.000	0,88
1	01	02	2,01	0006	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.052.353.700	999.789.900	-	-	52.563.800	4,99
1	01	02	2,01	0009	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	181.798.000	447.663.500	-	-	265.865.500	146,24
1	01	02	2,01	0011	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	186.338.000	267.932.000	-	-	81.594.000	43,79
1	01	02	2,01	0014	Pengadaan Mebel Sekolah	2.470.164.600	2.690.368.500	-	-	220.203.900	8,91
1	01	02	2,01	0025	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	25.681.200	19.152.400	-	-	6.528.800	25,42
1	01	02	2,01	0026	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	4.029.594.744	3.410.385.889	-	-	619.208.855	15,37
1	01	02	2,01	0027	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	150.000.000	73.541.000	-	-	76.459.000	50,97
1	01	02	2,01	0028	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	548.874.600	535.126.300	-	-	13.748.300	2,50
1	01	02	2,01	0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	34.222.805.000	33.787.073.840	-	-	435.731.160	1,27
1	01	02	2,01	0030	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	59.660.600	18.746.200	-	-	40.914.400	68,58
1	01	02	2,01	0035	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	112.557.100	94.026.400	-	-	18.530.700	16,46
1	01	02	2,01	0036	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	133.093.600	74.305.700	-	-	58.787.900	44,17
1	01	02	2,01	0038	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	170.914.300	131.627.600	-	-	39.286.700	22,99
1	01	02	2,01	0039	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	48.370.700	30.230.000	-	-	18.140.700	37,50
1	01	02	2,01	0041	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50.000.000	44.024.000	-	-	5.976.000	11,95
1	01	02	2,01	0043	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	44.160.300	25.072.600	-	-	19.087.700	43,22
1	01	02	2,01	0047	Pembangunan Ruang Kelas Baru	486.370.000	617.781.700	-	-	131.411.700	27,02
1	01	02	2,01	0048	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	772.657.550	635.928.800	-	-	136.728.750	17,70
1	01	02	2,01	0049	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	191.461.900	147.700.600	-	-	43.761.300	22,86
1	01	02	2,01	0050	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	99.203.800	71.667.000	-	-	27.536.800	27,76
1	01	02	2,01	0051	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	7.330.246.560	7.740.848.250	-	-	410.601.690	5,60
1	01	02	2,01	0055	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	2.004.108.600	2.456.953.900	-	-	452.845.300	22,60
1	01	02	2,02		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	28.273.523.596	29.651.924.324	-	-	1.378.400.728	4,88
1	01	02	2,02	0001	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	1.007.640.000	1.466.840.000	-	-	459.200.000	45,57
1	01	02	2,02	0003	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	419.680.000	421.080.000	-	-	1.400.000	0,33
1	01	02	2,02	0012	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	170.960.000	172.360.000	-	-	1.400.000	0,82
1	01	02	2,02	0014	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	446.146.200	448.472.400	-	-	2.326.200	0,52
1	01	02	2,02	0025	Pengadaan Mebel Sekolah	812.044.700	813.794.700	-	-	1.750.000	0,22
1	01	02	2,02	0038	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	16.150.000	16.150.000	-	-	-	-
1	01	02	2,02	0039	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	2.067.976.596	1.711.040.238	-	-	356.936.358	17,26

1	01	02	2,02	0040	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	95.436.300	57.537.000	-	-	37.899.300	39,71
1	01	02	2,02	0041	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	18.320.900	11.950.700	-	-	6.370.200	34,77
1	01	02	2,02	0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	19.395.172.000	19.827.008.826	-	-	431.836.826	2,23
1	01	02	2,02	0043	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	26.101.200	16.449.700	-	-	9.651.500	36,98
1	01	02	2,02	0048	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	82.003.100	58.557.700	-	-	23.445.400	28,59
1	01	02	2,02	0049	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	92.642.100	60.391.700	-	-	32.250.400	34,81
1	01	02	2,02	0051	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	95.164.100	60.040.700	-	-	35.123.400	36,91
1	01	02	2,02	0052	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	12.098.000	14.499.700	-	-	2.401.700	19,85
1	01	02	2,02	0054	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	20.418.000	14.499.700	-	-	5.918.300	28,99
1	01	02	2,02	0055	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	27.591.700	19.714.700	-	-	7.877.000	28,55
1	01	02	2,02	0058	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	39.844.000	24.102.700	-	-	15.741.300	39,51
1	01	02	2,02	0059	Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.646.125.200	3.292.920.860	-	-	646.795.660	24,44
1	01	02	2,02	0060	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	100.114.500	57.081.000	-	-	43.033.500	42,98
1	01	02	2,02	0067	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	681.895.000	1.087.432.000	-	-	405.537.000	59,47
1	01	02	2,03		Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	8.705.656.761	8.651.310.461	-	-	54.346.300	0,62
1	01	02	2,03	0002	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	413.500.000	444.908.000	-	-	31.408.000	7,60
1	01	02	2,03	0009	Pengadaan Perlengkapan PAUD	695.509.200	1.132.819.100	-	-	437.309.900	62,88
1	01	02	2,03	0015	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	240.000.000	240.000.000	-	-	-	-
1	01	02	2,03	0016	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	101.592.200	67.277.900	-	-	34.314.300	33,78
1	01	02	2,03	0017	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	34.506.400	25.621.800	-	-	8.884.600	25,75
1	01	02	2,03	0018	Pengelolaan Dana BOP PAUD	5.714.370.000	5.714.370.000	-	-	-	-
1	01	02	2,03	0019	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	43.278.800	40.074.000	-	-	3.204.800	7,41
1	01	02	2,03	0025	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	57.904.500	30.579.700	-	-	27.324.800	47,19
1	01	02	2,03	0026	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	33.332.800	12.989.300	-	-	20.343.500	61,03
1	01	02	2,03	0037	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	31.224.200	19.139.300	-	-	12.084.900	38,70
1	01	02	2,03	0041	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	426.202.900	426.202.900	-	-	-	-
1	01	02	2,03	0045	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	469.773.761	479.123.761	-	-	9.350.000	1,99
1	01	02	2,03	0047	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	28.390.000	18.204.700	-	-	10.185.300	35,88
1	01	02	2,03	0051	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	416.072.000	-	-	-	416.072.000	100,00
1	01	02	2,04		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.427.890.300	1.179.740.900	-	-	248.149.400	17,38
1	01	02	2,04	0014	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	90.000.000	72.000.000	-	-	18.000.000	20,00
1	01	02	2,04	0016	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	16.701.900	5.669.900	-	-	11.032.000	66,05
1	01	02	2,04	0017	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	617.300.000	617.300.000	-	-	-	-
1	01	02	2,04	0027	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	42.121.200	11.410.600	-	-	30.710.600	72,91
1	01	02	2,04	0028	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	94.324.700	47.217.900	-	-	47.106.800	49,94
1	01	02	2,04	0046	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	332.593.500	191.293.500	-	-	141.300.000	42,48

1	01	02	2,04	0055	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan	234.849.000	234.849.000	-	-
1	01	03			PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	68.325.200	56.546.900	-	-
1	01	03	2,01		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	68.325.200	56.546.900	-	-
								11.778.300	17,24
1	01	03	2,01	0004	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	68.325.200	56.546.900	11.778.300	17,24
1	01	04			PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	58.913.900	34.862.400	-	-
1	01	04	2,01		Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	58.913.900	34.862.400	-	-
								24.051.500	40,82
1	01	04	2,01	0001	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	25.922.000	18.692.000	7.230.000	27,89
1	01	04	2,01	0002	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	32.991.900	16.170.400	16.821.500	50,99
1	01	05			PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	35.190.000	17.000.000	-	-
1	01	05	2,01		Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	24.990.000	11.900.000	-	-
								13.090.000	52,38
1	01	05	2,01	0002	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	24.990.000	11.900.000	13.090.000	52,38
1	01	05	2,02		Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	10.200.000	5.100.000	-	-
								5.100.000	50,00
1	01	05	2,02	0002	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	10.200.000	5.100.000	5.100.000	50,00
2	19				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	2.334.586.200	2.631.791.400	297.205.200	12,73
2	19	02			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	41.318.900	10.991.800	-	-
								30.327.100	73,40
2	19	02	2,01		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	41.318.900	10.991.800	-	-
								30.327.100	73,40
2	19	02	2,01	0015	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	41.318.900	10.991.800	30.327.100	73,40
2	19	03			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	2.218.267.300	2.545.799.600	327.532.300	14,77
2	19	03	2,01		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	262.466.300	217.715.900	-	-
								44.750.400	17,05
2	19	03	2,01	0005	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	262.466.300	217.715.900	44.750.400	17,05
2	19	03	2,02		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.886.239.800	2.298.083.700	-	-
								411.843.900	21,83
2	19	03	2,02	0004	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1.528.000.000	1.939.843.900	411.843.900	26,95
2	19	03	2,02	0006	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	358.239.800	358.239.800	-	-
2	19	03	2,03		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	69.561.200	30.000.000	-	-
								39.561.200	56,87
2	19	03	2,03	0007	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	30.000.000	30.000.000	-	-
2	19	03	2,03	0009	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	39.561.200	-	39.561.200	100,00
2	19	04			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	75.000.000	75.000.000	-	-
2	19	04	2,01		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	75.000.000	75.000.000	-	-
2	19	04	2,01	0005	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	75.000.000	75.000.000	-	-

DINAS PENDIDIKAN DAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA(SMP Negeri)					792.545.704	522.868.558	-	-	
1	01				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN(SMPN)	792.545.704	522.868.558	-	-
								269.677.146	34,03
1	01	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (SPN)	792.545.704	522.868.558	-	-
								269.677.146	34,03
1	01	01	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	570.471.610	356.821.600	-	-
								213.650.010	37,45
1	01	01	2,06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	27.157.810,00	16.231.300,00	-	-
								10.926.510	40,23
1	01	01	2,06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	282.795.300,00	166.427.000,00	-	-
								116.368.300	41,15
1	01	01	2,06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	13.265.900,00	5.990.000,00	-	-
								7.275.900	54,85
1	01	01	2,06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	79.294.000,00	65.227.800,00	-	-
								14.066.200	17,74
1	01	01	2,06	0007	Penyediaan Bahan/Material	30.268.600,00	20.925.500,00	-	-
								9.343.100	30,87
1	01	01	2,06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	137.690.000,00	82.020.000,00	-	-
								55.670.000	40,43
1	01	01	2,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	222.074.094,00	166.046.958,00	-	-
								56.027.136	25,23
1	01	01	2,08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	218.003.994,00	161.976.858,00	-	-
								56.027.136	25,70
1	01	01	2,08	0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.070.100,00	4.070.100,00	-	-

1.5 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka selama Tahun 2025. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- Ringkasan Eksekutif Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Grafik;
- Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi; Aspek Strategis Organisasi; Struktur Organisasi; Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi dan Sistematika Penyajian
- Bab II – Perencanaan dan Penetapan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, dan perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra Dinas Tahun 2024-2026 dan Renstra Tahun 2025-2029 terkait Indikator Kinerja, Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja serta Keselarasan dengan Dokumen Perencanaan lainnya
- Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2025 dalam bentuk Capaian Kinerja Perangkat Daerah dan Realisasi Anggaran
- Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sikka Tahun 2025 dan menguraikan saran rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Tahun 2024-2026

a. Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 202-2026

1. Tujuan dan Sasaran

Dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah 2024 – 2026 , disebutkan bahwa masalah pokok yang dihadapi antara lain adalah Masih Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat dan Belum terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akiuntabel selanjutnya dijabarkan pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dengan permasalahan Pokok sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan usia Dini, Pendidikan Non Formal/kesetaraan yang merata, terjangkau dan bermutu.
- b. Masih rendahnya Kuantitas dan Kualitas Pemuda Pelopor dan Rendah Prestasi di Bidang Olahraga.
- c. Masih rendahnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas PKO

Dari hasil telaah terhadap RPD Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, serta telaah terhadap tugas fungsi dan hasil perumusan isu-isu strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka, maka sesuai Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga ditetapkan Tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah Urusan Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 - 2026

No	ISU	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN		Satuan	Target Capaian			Kondisi Akhir
						2024	2025	2026	
	PENINGKATAN KULITAS DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA	Meningkatnya Dearat Pendidik Masyarakat	1	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	tahun	8.82	8.97	9.12	9.12
		Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang terjangkau dan bermutu	2	HLS (Harapan Lama Sekolah)	tahun	15.41	15.51	15.62	15.62
		1	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	%	99.43	99.48	99.53	99.53	
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)	%	110.23	110.25	110.27	10.27	
		3	Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)	%	96.79	96.84	96.89	96.89	
		4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0.28	0.25	0.23	0.23	
		5	Persentase pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	%	32.70	33.45	34.20	34.20	
		6	Persentase SD Terakreditasi	%	97.23	97.73	98.23	98.23	
		7	Persentase Kelulusan SD/MI	%	100	100	100	100.00	
		8	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	99.51	99.56	99.61	99.61	
		9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	%	99.99	99.99	99.99	99.99	
10	Ratio Guru siswa SD/MI dari SD/MI ke SMP/Mts	Ratio	01:32	01:32	01:32	01:32			
11	Rata-Rata Kemampuan Literasi SD	Angka	1.89	2.19	2.49	2.49			

12	Rata-RataKemampuan Numerasi SD	Angka	1.75	2.05	2.35	2.35
13	yang berpartisipasi dalam negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)	%	97.81	97.86	97.91	97.91
14	Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)	%	109.43	109.45	109.47	109.47
15	Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)	%	85.34	85.39	85.44	85.44
16	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0.47	0.44	0.42	0.42
17	Persentase pendidik pada jenjang sekolah Menengah Pertama yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) sertifikat pendidik	%	30.65	31.40	32.15	32.15
18	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	%	92.55	93.05	93.55	93.55
19	Persentase Kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100	100.00
20	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	96.09	98.19	99	99.00
21	Ratio Guru siswa SMP/MTs	%	01:28	01:28	01:28	01:28
22	Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP	Angka	1.95	2.25	2.55	2.55
23	Rata-RataKemampuan Numerasi SMP	Angka	1.89	2.19	2.49	2.49
24	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpratisipasi dalam PAUD	%	47.57	47.82	48.07	48.07
25	Persentase pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini	%	29.18	29.93	30.68	30.68
26	Persentase Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi	%	31.59	32.61	33.63	33.63
27	Angka Melek Huruf (AMH)	%	94.18	94.33	94.48	94.48
28	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan	%	15.37	15.52	15.67	15.67
	Meningkatnya Prestasi di Bidang Olahraga		28	28	28	84
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pemuda Pelopor pembangunan		300	300	300	900

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka Tahun 2024–2026 diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka urusan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga guna memperjelas arah dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka, agar tetap berada pada koridor yang ditetapkan. Strategi dan Arah Kebijakan ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dan untuk menerangkan kausalitas antara Tujuan, Sasaran. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

Tabel 2.2.

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat	Sasaran 1 : Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	1. Meningkatkan Layanan Lembaga Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dengan menerapkan Standar Pelayanan Pendidikan dan memanfaatkan kebijakan Nasional serta dukungan orang tua, Komite dan lembaga kemasyarakatan lainnya	Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang berkualitas melalui Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan, Peningkatan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pelibatan orang tua dan masyarakat dalam Penerapan Kurikulum operasional satuan Pendidikan dan Kurikulum Mulok , Penerapan Pembelajaran yang menyenangkan dan
		2. Menerapkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dan Kurikulum Mulok melalui Penguatan Manajemen Sekolah, Penerapan Gerakan Sikka Belajar dengan memanfaatkan dukungan IT dan dukungan orang tua, Komite dan lembaga kemasyarakatan lainnya	
		3. Meningkatkan Jumlah Guru berkualifikasi S1 dan bersertifikat Profesi melalui Program Guru Penggerak dan Sekolah Penggerak	Penguatan Manajemen Pengelolaan Sekolah
		4. Memanfaatkan dukungan Kebijakan Nasional dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat untuk pengembangan layanan pendidikan non formal di setiap wilayah sasaran, meningkatkan Kompetensi dan Keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan/ Pamong belajar dan Penerapan Kurikulum Pendidikan Non Formal	Meningkatkan Pemerataan Layanan akses Pendidikan Non Formal yang Berkualitas melalui Pengembangan layanan Pendidikan Non, Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan/Pamong Belajar, Pengerakan inisiatif penyediaan pendidikan Non Formal oleh masyarakat dan Penyediaan anggaran untuk pengembangan Pendidikan Kesetaraan dan keaksaraan bagi siswa DO dan Penduduk usia sekolah yang tidak sekolah
		5. Memanfaatkan Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Non Formal untuk mengerakkan inisiatif penyediaan pendidikan Non Formal oleh masyarakat dan mengembangkan Pendidikan Kesetaraan dan keaksaraan sebagai alternatif pendidikan bagi anak DO dan penduduk usia sekolah yang tidak Pendidikan Non Formal	
		6. Memaksimalkan Penyediaan Anggaran untuk Pengembangan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan bagi siswa DO dan penduduk usia sekolah yang tidak sekolah	
Meningkatnya Kualitas Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pemuda Pelopor Pembangunan	Meningkatkan Layanan Kepemudaan	Meningkatkan Kuantitas dan kualitas Pemuda Pelopor Pembangunan melalui Optimalisasi data Organisasi Pemuda Pelopor, Pembinaan Organisasi Pemuda Pelopor dan memaksimalkan Pengembangan Kepanduan di tingkat satuan pendidikan
	Sasaran 2 Meningkatnya Prestasi di bidang Olahraga	Meningkatkan Layanan Keolahragaan	Meningkatkan Prestasi dibidang Olahraga melalui Penyediaan sarana dan Prasarana Olahraga, Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi dan melakukan pengembangan Prestasi melalui Iven Olahraga dan keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga di Daerah, Regional dan Nasional

b. Indikator Kerja Utama Tahun 2024-2026

Perubahan Kebijakan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Pendidikan maka dilakukan evaluasi dan dilakukan perubahan indikator Kinerja tahun 2024-2026 sesuai Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Nomor : 77/XII/2024 setelah memperhatikan Keputusan Bupati Nomor 682 Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 dan Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5190/MPK.A /RHS/PR.07.05/2024 tentang Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten Kota. Sehubungan dengan Kebijakan perubahan indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten sikka dengan rumusan dan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025
Sesuai Renstra 2024-2026

N O	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM /KEGIATAN/S UB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN KEGIATAN	PENANGGUB JAWA B	SUMBER DAN A	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
I.	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	Rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani.	Simultan dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat / kelas yang sedang / pernah dijalani dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan x Waktu Pendidikan yang ditempuh / Jumlah Penduduk Usia >15 Tahun	%				
		HLS (Harapan Lama Sekolah)	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	$Formula \rightarrow HLS_a^t = FK \times \sum_{l=a}^t \frac{E_l^t}{P_l^t}$ <p>Keterangan: HLS_a^t: Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E_l^t: Jumlah penduduk usia l yang bersekolah pada tahun t P_l^t: Jumlah penduduk usia l pada tahun t l: Usia (a, a + 1, ..., n) FK: Faktor konversi pasantren</p>					
I. 1	Meningkatnya Layanan pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia dini dan Pendidikan non Formal yang merata, Terjangkau dan bermutu			%	Program Pengelolaan Pendidikan	% Tercapaiannya Target Layanan Pendidikan Dasar, Paud dan Pendidikan Non Formal	Kepala Dinas PKO	APB D dan APB N	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	perbandingan antara jumlah murid Usia 7-12 tahun yang bersekolah dengan jumlah penduduk Usia 7 - 12 Tahun Kabupaten/Kota	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar ----- x100 Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten /kota	%	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Persentase Tercapaiannya Target Pendidikan Sekolah Dasar	Kabid SD dan Kabid Ketenagaan	APB D dan APB N
		Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)	perbandingan antara jumlah murid yang bersekolah di Jenjang SD/MI dengan jumlah penduduk Usia 7 - 12 Tahun Kabupaten /Kota	Jumlah Murid sedang belajar di Jenjang SD/MI ----- x100 Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten /kota	%				

Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)	perbandingan antara jumlah murid yang bersekolah di Jenjang SD/MI dengan jumlah penduduk Usia 7 - 12 Tahun Kabupaten/Kota	Jumlah Murid sedang belajar di Jenjang SD/MI----- -----x100Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten/ kota	%				
Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	Jumlah Siswa putus sekolah pd tingkat & jenjang SD/MI pada Tahun berkenaan	Jumlah Siswa putus sekolah pd tingkat & jenjang SD/MI ----- x100 Jumlah siswa SD/MI SD/MI pd tahun ajaran sebelumnya	%				
Proporsi PTK Bersertifikat SD	Jumlah Pendidik Jenjang Sekolah Dasar yang memiliki Ijazah (D IV) atau sarjana (S1), dan sertifikat Profesi guru	Jumlah Pendidik Jenjang Sekolah Dasar yang memiliki sertifikat Profesi guru ----- x100 Jumlah Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar	%				
Persentase SD Terakreditasi	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar terakreditahu dalam Tahun berkenaan	Jumlah Satuan Pendidik Jenjang Sekolah Dasar Terakreditasi ----- x100 Jumlah Satuan Pendidikan SD	%				
Persentase Kelulusan SD /MI	Jumlah siswa Tingkat akhir Peserta ujian lulus Ujian sekolah	Jumlah Siswa Lulus Ujian Sekolah SD ----- x100 Jumlah Siswa tingkat SD Peserta Ujian Sekolah	%				
Angka Kelulusan (AL) SD /MI	Jumlah siswa Tingkat akhir terdata sebagai Peserta ujian lulus Ujian sekolah	Jumlah Siswa Lulus Ujian Sekolah SD ----- x100 Jumlah Siswa tingkat Akhir SD	%				
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	Jumlah Siswa Lulus SD Melanjutkan ke SMP/MTs	Jumlah Siswa Baru tkt SMP/MTs----- -----x100Jumlah Siswa Lulus SD/MI	%				
Indeks Distribusi Guru SD	Derajat pemerataan guru SD secara agregat dalam suatu kabupaten/kota.	Nilai Indeks Distribusi Guru SD Hasil Asesmen Nasional	Angka				
Kemampuan Literasi SD	Kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, serta memahami informasi dengan baik.	Nilai Capaian Literasi Siswa SD Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Kemampuan Numerasi SD	Kemampuan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dasar dalam menyelesaikan masalah sehari-hari	Nilai Capaian Numerasi Siswa SD Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Indeks Iklim Keamanan SD	Kondisi lingkungan sekolah yang aman dan nyaman secara fisik dan psikologis.	Nilai Capaian Indeks Iklim Sekolah Dasar Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Indeks Iklim Kebhinekaan SD	Skor yang menunjukkan kualitas iklim kebhinekaan di	Nilai Capaian Indeks Kebhinekaan Sekolah Dasar Hasil Asesmen Nasional	Nilai				

	sekolah dasar melalui Survei Lingkungan Belajar (SLB) dalam Asesmen Nasional (AN).						
Indeks Iklim Inklusivitas SD	Kondisi lingkungan Sekolah dasar yang menerima dan menghargai perbedaan, sehingga semua siswa merasa didukung dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.	Nilai Capaian Indeks Inklusivitas Sekolah Dasar Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)	perbandingan antara jumlah murid Usia 13-15 tahun yang bersekolah dengan jumlah penduduk Usia 13 - 15 Tahun Kabupaten/Kota	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar ----- x100 Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten /Kota	%	<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</i>	<i>Persentase Tercapainya Target Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</i>	<i>Kabid SMP dan Kabid Ketenagaan</i>	<i>APB D dan APB N</i>
Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)	perbandingan antara jumlah murid yang bersekolah di Jenjang SMP/MTs dengan jumlah penduduk Usia 13 - 15 Tahun Kabupaten/Kota	Jumlah Murid sedang belajar di Jenjang SMP/MTs----- -----x100Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten /Kota	%				
Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)	perbandingan antara jumlah murid yang bersekolah di Jenjang SMP/MTs dengan jumlah penduduk Usia 13-15 Tahun Kabupaten/Kota	Jumlah Murid sedang belajar di Jenjang SMP/MTs ----- x100 Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten/Kota	%				
Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	Jumlah Siswa putus sekolah pd tingkat & jenjang SMP/MTsI pada Tahun berkenaan	Jumlah Siswa putus sekolah pd tingkat & jenjang SMP/MTs ----- x100 Jumlah siswa SMP/MTs pd tahun ajaran sebelumnya	%				
Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	Jumlah Pendidik Jenjang Sekolah Dasar yang memiliki Ijazah (D IV) atau sarjana (S1), dan sertifikat Profesi guru SMP	Jumlah Pendidik Jenjang Sekolah Menengah Pertama yang memiliki sertifikat Profesi guru ----- x100 Jumlah Pendidikan Jenjas Sekolah Menengah Pertama	%				
Persentase SMP/MTs Terakreditasi	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjas Sekolah Menengah Pertama terakreditasi dalam Tahun berkenaan	Jumlah Satuan Pendidik Jenjang Sekolah Menengah pertama Terakreditasi ----- x100 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjas Sekolah Menengah Pertama	%				
Persentase Kelulusan SMP/MTs	Jumlah siswa Tingkat akhir Peserta ujian lulus Ujian sekolah	Jumlah Siswa Lulus Ujian Sekolah SMP ----- x100 Jumlah Siswa tingkat	%				

		akhir SMP Peserta Ujian Sekolah					
Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Jumlah siswa Tingkat akhir terdata sebagai Peserta ujian lulus Ujian sekolah	Jumlah Siswa Lulus Ujian Sekolah SMP--- ----- x100Jumlah Siswa tingkat akhir SMP	%				
Indeks Distribusi SMP/MTs	Derajat pemerataan guru SMP secara agregat dalam suatu kabupaten/kota.	Nilai Indeks Distribusi Guru SMP Hasil Asesmen Nasional	Angka				
Kemampuan Literasi SMP	Kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, serta memahami informasi dengan baik.	Nilai Capaian Literasi Siswa SMP Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Kemampuan Numerasi SMP	Kemampuan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	Nilai Capaian Numerasi Siswa SMP Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Indeks iklim keamanan SMP	Kondisi lingkungan sekolah yang aman dan nyaman secara fisik dan psikologis.	Nilai Capaian Indeks Iklim Sekolah Menengah pertama Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Indeks iklim kebhinekaan SMP	Skor yang menunjukkan kualitas iklim kebhinekaan di sekolah Menengah melalui Survei Lingkungan Belajar (SLB) dalam Asesmen Nasional	Nilai Capaian Indeks Kebhinekaan Sekolah Menengah Pertama Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Indeks iklim inklusivitas SMP	Kondisi lingkungan Sekolah Menengah Pertama yang menerima dan menghargai perbedaan, sehingga semua siswa merasa didukung dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.	Nilai Capaian Indeks Inklusivitas Sekolah Menengah Pertama Hasil Asesmen Nasional	Nilai				
Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	perbandingan antara jumlah murid Usia 5-6 tahun yang bersekolah dengan jumlah penduduk Usia 5-6 Tahun Kabupaten/Kota	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar----- -----x100Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kabupaten yang bersangkutan	%	<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</i>	<i>Persentase Tercapainya Target Pendidikan Sanak Usia Dini</i>	<i>Kabid PAUD PNF dan Kabid Ketenagaan</i>	<i>APB D dan APB N</i>
Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)	Jumlah Pendidik PAUD yang memiliki Ijazah D IV atau sarjana (S1) ----- x100 Jumlah Pendidik PAUD	%				
Proporsi PTK PAUD bersertifikat	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki Sertifikat profesi Pendidik	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki Sertifikat profesi Pendidik ----- x100	%				

			Jumlah Pendidik PAUD					
		Persentase Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi	Jumlah Satuan PAUD terakreditasi ----- x100 Jumlah Satuan PAUD	%				
		Angka Melek Huruf (AMH)	Kemampuan Penduduk Usia >15 Tahun untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis ----- x100 Jumlah Penduduk usia 15 thn ke atas Kab/Kota	%	<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal /Kesetaraan</i>	<i>Persentase Tercapainya Target Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan</i>	<i>Kabid PAUD PNF</i>	<i>APB D dan APB N</i>
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan ----- x100 Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kabupaten yang bersangkutan	%				
		Kemampuan Literasi Kesetaraan	Kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, serta memahami informasi dengan baik.	Nilai				
		Kemampuan Numerasi Kesetaraan	Kemampuan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	Nilai				
		Indeks iklim keamanan Kesetaraan	Kondisi lingkungan sekolah yang aman dan nyaman secara fisik dan psikologis.	Nilai				
		Indeks iklim kebhinekaan Kesetaraan	Skor yang menunjukkan kualitas iklim kebhinekaan di Pendidikan Non Forma melalui Survei Lingkungan Belajar (SLB) dalam Asesmen Nasional	Nilai				
		Indeks iklim inklusivitas Kesetaraan	Kondisi lingkungan Pendidikan Non Forma yang menerima dan menghargai perbedaan, sehingga semua siswa merasa didukung dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.	Nilai				
1. 2	Meningkatnya Kualitas kepemudaan dan	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang	Jumlah Prestasi Olahraga Tingkat Regional, Nasional dan Internasional	Jumlah	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	% Tercapaian Target Pengembangan Daya	Kadis PKO	APB D

Prestasi di Bidang Olahraga	Olahraga				Saing Keolahragan			
				%	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	% Target Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Kabid Pemuda dan Olahraga	APB D
				%	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Tercapainya Target Kejuaraan Tingkat daerah	Kabid Pemuda dan Olahraga	APB D
				%	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Tercapainya Target Prestasi Cabang Olahraga	Kabid Pemuda dan Olahraga	APB D
	Jumlah Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda yang Kreatif untuk mewujudkan Gagasan menjadi Karya atau Kerjanya	Jumlah		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	% Tercapaian Target Pengembangan Daya Saing Kepemudaan	Kadis PKO	APB D
				%	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Tercapainya Target Peningkatan Kapasitas Organisasi Pemuda	Kabid Pemuda dan Olahraga	APB D
				%	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	% Tercapaian Target Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Kadis PKO	APB D
				%	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase Tercapainya Target Pembinaan Kepanduan di satuan pendidikan SD dan SMP	Kabid Pemuda dan Olahraga	APB D

c. Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) urusan pendidikan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga adalah dokumen perencanaan yang menetapkan target kinerja spesifik untuk satu tahun anggaran. Dokumen ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga tahun 2024-2026 dan dilakukan perubahan sesuai perubahan anggaran tahun 2025 dan penyesuaian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2025-2029. Perubahan Rencana Kerja Tahunan berdasar target Kinerja pada renstras Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024-2026 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2024-2026

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR TUJUAN		Target	Satuan
		/SASARAN		2025	
	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	1	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	9,78	Tahun
		2	HLS (Harapan Lama Sekolah)	16,47	Tahun
	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	96,15	%
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)	101,25	%
		3	Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)	88,15	%
		4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	0,55	%
		5	Proporsi PTK Bersertifikat SD	33,45	%
		6	Persentase SD Terakreditasi	97,73	%
		7	Persentase Kelulusan SD /MI	100	%
		8	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	99,56	%
		9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	98,73	%
		10	Indeks Distribusi Guru	0,89	Angka
		11	Kemampuan Literasi SD	54	Nilai
		12	Kemampuan Numerasi SD	47,97	Nilai
		13	Indeks iklim keamanan SD	71,23	Nilai
		14	Indeks iklim kebhinekaan SD	72,75	Nilai
		15	Indeks iklim inklusivitas SD	58,08	Nilai
		16	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)	90,81	%
		17	Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)	91,08	%
		18	Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)	72,06	%
		19	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	1,1	%
		20	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	31,4	%
		21	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	93,34	%
		22	Persentase Kelulusan SMP/MTs	100	%
		23	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,73	%
		24	Indeks Distribusi SMP/MTs	0,86	Angka
		25	Kemampuan Literasi SMP	66,03	
		26	Kemampuan Numerasi SMP	58,83	Nilai
		27	Indeks iklim keamanan SMP	67,39	Nilai
		28	Indeks iklim kebhinekaan SMP	75,14	Nilai
		29	Indeks iklim inklusivitas SMP	56	Nilai
		30	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	81,23	%
		31	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	70,15	%
		32	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	33,45	%
		33	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	0	%
		34	Angka Melek Huruf (AMH)	98,93	%
35	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisi dalam Pendidikan Kesetaraan	8,74	%		
	Meningkatnya Kualitas	1	Rasio Wirausaha Pemuda	1,78	Jumlah

kepemudaan dan Prestasi di Bidang Olahraga	2	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	70,8	Jumlah
JUMLAH ANGGARAN YANG DIRENCANAKAN UNTUM MENCAI SASARAN STRATEGIS		96.703.812.464		
PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH/ BERKURANG	SUMBER DANA
JUMLAH	95.433.790.811	96.703.812.464	1.270.021.653	Dak Non fisik/ APBD

d. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam pencapaian Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Keepemudaan dan Olahraga merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam tahun 2025 dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia..

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 mengalami perubahan sejalan dengan perubahan Anggaran pada 2 Sasaran Kinerja dan 5 Program dari Anggaran Awal sebesar Rp. 95.433.790.811,00 menjadi Rp. 96.703.812.464 dengan Penyesuaian Indikator sejalan dengan Perubahan Rencana Target Kinerja Tahun 2025. Uraian Sasaran, Indikator Kinerja dan Program dapat dilihat pada tabel Perubahan perjanjian kinerja (PK) 2025 :

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2024-2025

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET CAPAIAN	
		1	2	1	2
	T.1 Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	1	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	9,78	tahun
		2	HLS (Harapan Lama Sekolah)	16,47	tahun
	S.1 Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	96,15	%
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)	101,25	%
		3	Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)	88,15	%
		4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	0,55	%
		5	Proporsi PTK Bersertifikat	33,45	%
		6	Persentase SD Terakreditasi	97,73	%
		7	Persentase Kelulusan SD /MI	100	%
		8	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	99,56	%
		9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	98,73	%
		10	Indeks Distribusi Guru	0,89	Angka
		11	Kemampuan Literasi SD	54	Nilai
		12	Kemampuan Numerasi SD	47,97	Nilai
		13	Indeks iklim keamanan SD	71,23	Nilai
		14	Indeks iklim kebhinekaan SD	72,75	Nilai
		15	Indeks iklim inklusivitas SD	58,08	Nilai
		16	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)	90,81	%
		17	Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)	91,08	%
		18	Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)	72,06	%
		19	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	1,1	%
		20	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	31,4	%
		21	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	93,34	%
		22	Persentase Kelulusan SMP/MTs	100	%
		23	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,73	%
		24	Indeks Distribusi SMP/MTs	0,86	Angka
		25	Kemampuan Literasi SMP	66,03	
		26	Kemampuan Numerasi SMP	58,83	Nilai

	27	Indeks iklim keamanan SMP	67,39	Nilai
	28	Indeks iklim kebhinekaan SMP	75,14	Nilai
	29	Indeks iklim inklusivitas SMP	56	Nilai
	30	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	81,23	%
	31	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	70,15	%
	32	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	33,45	%
	33	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	68,01	%
	34	Angka Melek Huruf (AMH)	98,93	%
	35	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisi dalam Pendidikan Kesetaraan	8,74	%
S.2 Meningkatnya Kualitas kepemudaan dan Prestasi di Bidang Olahraga		Rasio Wirausaha Pemuda	1,78	Jumlah
		Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	70,8	Jumlah

PROGRAM		ANGGARAN			
NO	PROGRAM/KEGIATAN	SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH/BERKURANG	ASAL ANGGARAN APBN/APBD
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	92.936.775.511,00	93.963.611.764	1.026.836.253	APBD/ DAK
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	68.325.200,00	56.546.900	(11.778.300)	APBD
3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	58.913.900,00	34.862.400	(24.051.500)	APBD
4	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	35.190.000,00	17.000.000	(18.190.000)	APBD
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYASAING KEPEMUDAAN	41.318.900,00	10.991.800	(30.327.100)	APBD
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	2.218.267.300,00	2.545.799.600	327.532.300	APBD
7	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	75.000.000,00	75.000.000	-	APBD
JUMLAH ANGGARAN YANG DIRENCANAKAN UNTUM MENCAPAI SASARAN STRATEGIS		95.433.790.811,00	96.703.812.464	1.270.021.653	APBD/DAK NON FISIK

e. Keselarasan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2025 pada Renstra PD dengan Keputusan Kepala PD tentang Indikator Kinerja Utama PD Tahun 2024-2026, Rencana Kinerja Tahunan Perubahan PD Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan PD Tahun 2025

Tabel 2.6

Keselarasn IKU Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja Utama Renstra PD 2024-2026 dan Rencana Kinerja Perubahan 2025

No	IKU Perangkat Daerah		Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	LKjlp Perangkat Daerah Tahun 2025	Keterangan
	Dasar Renstra Tahun 2024-2026	Keputusan Kepala PD tentang IKU di Dinas PKO	Dasar Keputusan Kepala PD tentang IKU di Dinas PKO dan DPA/DPPA	Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025 dan DPA/DPPA	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	
1	RLS	RLS	RLS	RLS	RLS	Selaras
2	HLS	HLS	HLS	HLS	HLS	Selaras
3	(APMus) 7-12 Tahun	(APMus) 7-12 Tahun	(APMus) 7-12 Tahun	(APMus) 7-12 Tahun	(APMus) 7-12 Tahun	Selaras
4	(APK SD/MI)	(APK SD/MI)	(APK SD/MI)	(APK SD/MI)	(APK SD/MI)	Selaras

5	(APM SD/MI)	(APM SD/MI)	(APM SD/MI)	(APM SD/MI)	(APM SD/MI)	Selaras
6	(APS) SD/ MI	(APS) SD/ MI	(APS) SD/ MI	(APS) SD/ MI	(APS) SD/ MI	Selaras
7	Proporsi PTK SD Bersertifikat	Proporsi PTK SD Bersertifikat	Proporsi PTK SD Bersertifikat	Proporsi PTK SD Bersertifikat	Proporsi PTK SD Bersertifikat	Selaras
8	Persentase SD Terakreditasi	Persentase SD Terakreditasi	Persentase SD Terakreditasi	Persentase SD Terakreditasi	Persentase SD Terakreditasi	Selaras
9	Persentase Kelulusan SD /MI	Persentase Kelulusan SD /MI	Persentase Kelulusan SD /MI	Persentase Kelulusan SD /MI	Persentase Kelulusan SD /MI	Selaras
10	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	Angka Kelulusan (AL) SD /MI	Selaras
11	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	Selaras
12	Indeks Distribusi Guru	Indeks Distribusi Guru	Indeks Distribusi Guru	Indeks Distribusi Guru	Indeks Distribusi Guru	Selaras
13	Kemampuan Literasi SD	Kemampuan Literasi SD	Kemampuan Literasi SD	Kemampuan Literasi SD	Kemampuan Literasi SD	Selaras
14	Kemampuan Numerasi SD	Kemampuan Numerasi SD	Kemampuan Numerasi SD	Kemampuan Numerasi SD	Kemampuan Numerasi SD	Selaras
15	Indeks iklim keamanan SD	Indeks iklim keamanan SD	Indeks iklim keamanan SD	Indeks iklim keamanan SD	Indeks iklim keamanan SD	Selaras
16	Indeks iklim kebhinnekaan SD	Indeks iklim kebhinnekaan SD	Indeks iklim kebhinnekaan SD	Indeks iklim kebhinnekaan SD	Indeks iklim kebhinnekaan SD	Selaras
17	Indeks iklim inklusivitas SD	Indeks iklim inklusivitas SD	Indeks iklim inklusivitas SD	Indeks iklim inklusivitas SD	Indeks iklim inklusivitas SD	Selaras
18	(APMus) 13-15 Tahun	(APMus) 13-15 Tahun	(APMus) 13-15 Tahun	(APMus) 13-15 Tahun	(APMus) 13-15 Tahun	Selaras
19	(APK SMP/MTs)	(APK SMP/MTs)	(APK SMP/MTs)	(APK SMP/MTs)	(APK SMP/MTs)	Selaras
20	APM SMP/MTs	APM SMP/MTs	APM SMP/MTs	APM SMP/MTs	APM SMP/MTs	Selaras
21	(APS) SMP/MTs	(APS) SMP/MTs	(APS) SMP/MTs	(APS) SMP/MTs	(APS) SMP/MTs	Selaras
22	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	Selaras
23	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	Persentase SMP/MTs Terakreditasi	Selaras
24	Persentase Kelulusan SMP/MTs	Persentase Kelulusan SMP/MTs	Persentase Kelulusan SMP/MTs	Persentase Kelulusan SMP/MTs	Persentase Kelulusan SMP/MTs	Selaras
25	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Selaras
26	Indeks Distribusi SMP/MTs	Indeks Distribusi SMP/MTs	Indeks Distribusi SMP/MTs	Indeks Distribusi SMP/MTs	Indeks Distribusi SMP/MTs	Selaras
27	Kemampuan Literasi SMP	Kemampuan Literasi SMP	Kemampuan Literasi SMP	Kemampuan Literasi SMP	Kemampuan Literasi SMP	Selaras
28	Kemampuan Numerasi SMP	Kemampuan Numerasi SMP	Kemampuan Numerasi SMP	Kemampuan Numerasi SMP	Kemampuan Numerasi SMP	Selaras
29	Indeks iklim keamanan SMP	Indeks iklim keamanan SMP	Indeks iklim keamanan SMP	Indeks iklim keamanan SMP	Indeks iklim keamanan SMP	Selaras
30	Indeks iklim kebhinnekaan SMP	Indeks iklim kebhinnekaan SMP	Indeks iklim kebhinnekaan SMP	Indeks iklim kebhinnekaan SMP	Indeks iklim kebhinnekaan SMP	Selaras
31	Indeks iklim inklusivitas SMP	Indeks iklim inklusivitas SMP	Indeks iklim inklusivitas SMP	Indeks iklim inklusivitas SMP	Indeks iklim inklusivitas SMP	Selaras
32	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Selaras
33	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	Selaras
34	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	Proporsi PTK PAUD bersertifikat	Selaras
35	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	Selaras

36	Angka Melek Huruf (AMH)	Angka Melek Huruf (AMH)	Angka Melek Huruf (AMH)	Angka Melek Huruf (AMH)	Angka Melek Huruf (AMH)	Selaras
37	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Selaras
38	Rasio Wirausaha Pemuda	Rasio Wirausaha Pemuda	Rasio Wirausaha Pemuda	Rasio Wirausaha Pemuda	Rasio Wirausaha Pemuda	Selaras
39	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	Selaras

2.2. Dokumen Perencanaan Tahun 2025-2029

a. Dokumen Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka untuk periode tahun 2025 – 2029, dirumuskan berdasarkan tujuan dan sasaran menengah Kabupaten Sikka. Tujuan dan sasaran perangkat daerah diupayakan untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran daerah, dengan memperhatikan isu strategis penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah dibidang pendidikan yaitu :

- Akses Pendidikan yang berkualitas belum merata
- Kualitas Layanan Pendidikan dan Mutu Pembelajaran serta Penerapan kurikulum belum maksimal.
- Kualitas dan distribusi satuan pendidikan Masih Rendah
- Mutu dan distribusi pendidik dan tenaga pendidikan masih rendah
- Masih rendahnya penerapan kurikulum muatan lokal yang mendukung pelestarian budaya dan bahasa daerah
- Rendahnya Peran Pemuda dalam pembangunan dan rendahnya prestasi di bidang Olahraga

maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Tujuan dan Sasaran serta Indikator dan Target Perencanaan Sesuai Renstra Perangkat Daerah 2025 -2029 sebagai berikut :

Tabel 2.7

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD Tahun 2025-2029

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan laayak masyarakat yang bermartabat	Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	16,47	17,04	17,61	18,17	18,74	19,2
		Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,78	10,38	10,98	11,58	12,18	12,67
		Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54	55,34	57,84	60,44	62,84	65,34
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	47,97	50,87	53,77	56,67	59,57	62,47
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,03	67,13	68,23	69,33	70,43	71,53
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan	58,83	60,33	61,83	63,33	64,83	66,33

		asesmen Nasional (Nilai)						
	Meningkatnya Peran Pemuda dalam	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,82	58,03	58,24	58,45	58,66	58,87
	Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Indeks Partisipasi Olahraga	1,46	1,96	2,46	2,96	3,46	3,96
	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,5	79,7	79,9	80,1	80,2	80,3

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan cara untuk menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan distribusi Infrastruktur Layanan Dasar Pendidikan,
2. Meningkatkan Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan terkait penerapan kurikulum melalui Bimbingan dan pelatihan integrasi Digital dan Inovasi Pembelajaran terkini,
3. Melakukan koordinasi dan pengembangan sistim pendataan tingkat kompetensi dan kesejahteraan Tenaga Pendidik
4. Melakukan Koordinasi dan pengembangan sistim Pemerataan Akses dan Inklusi Pendidikan Usia Dini dan Pendidikan Dasar dan Penguatan sistim Monitoring dan Evaluasi layanan Pendidikan
5. Meningkatkan Sistim Pemetaan dan Pemerataan distribusi Pendidik dan tenaga pendidikan
6. Meningkatkan sistim Koordinasi Kemitraan antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga lainnya dan antar komunitas satuan pendidikan untuk menjaga ekosistem satuan pendidikan
7. Melakukan koordinasi pelaksanaan Integrasi kearifan lokal dan pelestarian bahasa dan budaya daerah dalam sistem Pendidikan melalui Penerapan Muatan Lokal di setiap Satuan Pendidikan Dasar
8. Melakukan koordinasi peningkatan Kualitas Pemuda dan Prestasi di Bidang Olahraga

Arah kebijakan bidang pendidikan juga mengacu pada arah kebijakan pendidikan nasional yaitu Meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal melalui peningkatan sarana dan prasarana yang berkualitas, penempatan guru yang merata dan berkualitas, meningkatkan kapasitas sekolah dan guru dalam penerapan pembelajaran digital melalui penyediaan infrastruktur TIK dan pelatihan guru dalam pemanfaatan platform digital serta meningkatkan profesionalisme guru melalui program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, dan fasilitasi komunitas belajar di setiap satuan pendidikan. Keselarasan kebijakan Dinas Pendidikan Kepemudaan dengan arah kebijakan daerah yang dapat dilihat pada tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2.8

Keselarasan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga

Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD
1. Membangun dasar kebijakan dan sistim pelayanan SDM yang inklusif , responsif dan berbasis nilai lokal	1. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah , Koordinasi, perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah dan layanan dibidang pendidikan serta penghargaan atas kinerja Satuan Pendidikan Berprestasi.
	2. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan bidang pendidikan dan Pemberiaan Layanan Pendampingan bagi satuan pendidik untuk pencegahan perundungan, kekerasan dan Intoleransi dan asiltasi Komunitas Belajar Pendidik dan tenga Kependidikan
2. Memantapkan tata kelola dan infrastruktur layanan SDM yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru, Ruang Guru/kepala Sekolah/TU, Perpustakaan Sekolah, Ruang Unit Kesehatan Sekolah, Prasarana Utilitas dan Rumah Dinas Guru, Kepala Sekolah / Penjaga
	2. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Ruang Guru, Perpustakaan Sekolah , Rumah Dinas Guru dan Prasarana Utilitas
	3. Pengadaan Mebel Sekolah, Perlengkapan Sekolah dan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta didik
	4. Penyediaan Pendidik dan Tenaga kependidikan bagian Satuan pendidikan dan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan pendidikan
	5. Koordinasi dan Singkronisasi penyediaan Prasarana Olahraga, , Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan berprestasi ,Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Muti Iven, Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan oahraga tingkat regional Pronvinsi dandan nasional
3. Meningkatkan daya saing dan kesejahteraan manusia melalui inovasi dan integrasi sosial berbasis komunitas	1. Pembinaan Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TI) untuk Pendidikan Jenjang
4. Membangun SDM yang tangguh, adil gender dan mampu beradaptasi terhadap perubahan sosial dan budaya lingkungan	2. Bimbingan Teknis, Pelatihan/Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan Jenjang
	3. Pengembangan Konten Digital untuk Pendidikan dan pembinaan Mina dan Bakat Peserta didik
5. Menjamin keberlanjutan pembangunan SDM yang berkualitas, berdaya saing dan responsif terhadap dinamika global	4. Koordinasi dan Singkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor tingkat kabupaten
	5. Pengembangan Kepanduan/Kepemudaan di tingkat Daerah

b. Indikator Kerja Utama Perangkat Daerah 2025 - 2029

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2025 Nomor 3; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sikka Nomor 149) dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 20 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 Dinas Pendidikan dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten sikka Menetapkan Perubahan Indikator sesuai sasaran strategis tahun 2025-2029 dengan formula dan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.9

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kemudahan dan Olahraga Tahun 2025-2029

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	T.Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan laayak masyarakat yang bermartabat	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	Rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani.	Tahun				
		HLS (Harapan Lama Sekolah)	dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	Tahun				
	Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, serta memahami informasi dengan baik. (Nilai Capaian Hasil Asesmen Nasional)	Nilai	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus) (%)	Kepala Dins PKO	APBD dan APBN
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Kemampuan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dasar dalam menyelesaikan masalah sehari-hari (Nilai Capaian Hasil Asesmen Nasional)	Nilai		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus) (%)		
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, serta memahami informasi dengan baik. (Nilai Capaian Hasil Asesmen Nasional)	Nilai		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (%)		
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Kemampuan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. (Nilai Capaian Hasil Asesmen Nasional)	Nilai		Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI) (%)		
						Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs) (%)		
						Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI) (%)		
						Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs) (%)		
						Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs (%)		
						Angka Putus Sekolah Dasar (APS) SD (%)		
						Iklim Inklusivitas SD (Nilai)		
						Iklim Inklusivitas SMP (Nilai)		
						Iklim Keamanan SD (Nilai)		
						Iklim Keamanan SMP (Nilai)		
						Iklim Kebhinekaan SD (Angka)		
						Iklim Kebhinekaan SMP (Nilai)		
						Angka Kelulusan (AL) SD/MI (%)		
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs (%)				
				Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs (%)				
				Jumlah Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS) (Persentase)				
				Persentase Angka Melek Aksara penduduk umur >15 tahun (%)				
				Persentase Kelulusan SD/MI (%)				
				Persentase Kelulusan SMP/MTs (%)				
				Persentase Satuan PAUD yang menyelenggarakan PAUD HI (%)				
				Persentase SD Terakreditasi (%)				
				Persentase SMP/MTs terakreditasi (%)				
				Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1 / D IV (%)				
				Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)				
				Proporsi PTK Bersertifikat (%)				
				Proporsi PTK PAUD Bersertifikat (%)				

				Proporsi PTK SMP Bersertifikat Pendidik (%)			
<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</i>	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang dibangun	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dibangun	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Direhabilitasi Sedang/Berat	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat	Kabid SD	APBD				
	Jumlah mebel sekolah yang disediakan	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Sarana dan Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah direhabilitasi sedang/Berat	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Siswa yang mengikuti ajang Kompetisi/ Lomba akademik dan Non Akademik	Kabid SD	APBD				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Kabid Ketenag aan	APBD				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Kabid Ketenag aan	APBD				
	Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitas dalam pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	Tim BOSP	APBD/A PBN				
	Jumlah orang yang mendapatkan pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Kabid Ketenag aan	APBD				
	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	Kabid Ketenag aan	APBD				
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan dan/ atau Magang /PKL untuk Peningkatan kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid Ketenag aan	APBD				
	Jumlah Sekolah dasya yang memperoleh Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Kabid Ketenag aan	APBD				
	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	Kabid Ketenag aan	APBD				
	<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</i>	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	Sekretari at	APBD			
		Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid Ketenag aan	APBD			
Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi		Kabid Ketenag aan	APBD				
Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi		Kabid Ketenag aan	APBD				
Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar		Kabid Ketenag aan	APBD				
Jumlah Unit Sekolah baru yang dibangun		Kabid SMP	APBD				
Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang dibangun		Kabid SMP	APBD				
Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dibangun		Kabid SMP	APBD				
Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat		Kabid SMP	APBD				
Jumlah mebel sekolah yang disediakan		Kabid SMP	APBD				
Jumlah Tambahan Ruang Kelas baru yang di bangun	Kabid SMP	APBD					

Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	Kabid SMP	APBD
Jumlah Siswa yang mengikuti ajang Kompetisi/ Lomba akademik dan Non Akademik	Kabid SMP	APBD
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Kabid Ketenagaaan	APBD
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas/ Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Kabid Ketenagaaan	APBD
Jumlah orang yang mendapatkan pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Kabid SMP	APBD
Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	Kabid SMP	APBD
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan dan/ atau Magang /PKL untuk Peningkatan kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid SMP	APBD
Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang memperoleh Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Kabid SMP	APBD
Jumlah Sekolah Menengah Pertama Mengelola Dana BOS	Tim BOSP	APBN
Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitas dalam pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	Kabid SMP	APBD
Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	Kabid SMP	APBD
Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid SMP	APBD
Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Kabid SMP	APBD
Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Kabid SMP	APBD
Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	Kabid SMP	APBD
<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</i>		
Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang dibangun	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah Sarana dan Prasarana Utilitas PAUD yang Direhabilitasi Sedang/Berat	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah Perlengkapan PAUD yang disediakan	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan yang tersedia pada PAUD	Kabid Ketenagaaan	APBD
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas/ Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Kabid Ketenagaaan	APBD
Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitas dalam pengelolaan Dana BOP PAUD	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah Dokumen Hasil koordinasi, Perencanaan, supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	Sekretariat	APBD
Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid PAUD/ PNF	APBD
Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Kabid PAUD/ PNF	APBD

					Jumlah Pertengkapan Pesertadidik yang disediakan	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					<i>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</i>	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang tersedia bagi satuan pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	Kabid PAUD/ PNF	APBD
					Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan mengelola Dana BOP Kesetaraan	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					Jumlah PNF yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					Jumlah Dokumen Hasil koordinasi, Perencanaan, supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Kabid PAUD/ PNF	APBD	
					1.01.03 - PROGRAM PENGEMBA NGAN KURIKULUM	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum mulok bahasa dan sastra	Kadis PKO	APBD
					<i>Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar</i>	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya	Kabid SD/SMP	APBD
					1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Indeks Distribusi Guru Sekolah Dasar (SD) (Indeks)	Kadis PKO	APBD
						Indeks Distribusi Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Indeks)	Kadis PKO	APBD
					<i>Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan</i>	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Kabid Ketenag aan	APBD
						Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Kabid Ketenag aan	APBD
					1.01.05 - PROGRAM PENGENDAL IAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan yang memenuhi kelayakan operasional (%)	Kadis PKO	APBD
					<i>Kegiatan Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</i>	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PendidikanDasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Kabid SD/SMP	APBD
					<i>Kegiatan Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</i>	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Kaid PAUD/ PNF	APBD
	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	IPP=(D1+D2+D3+D4 +D5)/5 Domain 1 Pendidik (Pendidikan(Rata-rata lama sekolah pemuda, Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA, dan • APK Perguruan Tinggi) Domai 2 Kesehatan & Kesejahteraan (Angka kesakitan	Indeks	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBA NGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAA N	Rasio Wirausaha Pemuda (%)	Kadis PKO	APBD
					<i>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan</i>	Jumlah Pemuda Pelopor tkt Kabupaten /Kota dari seluruh kabupaten /Kota yang difasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda	Kabid Pemuda dan Olahraga	APBD

			<p>pemuda, Persentase pemuda merokok dan Persentase remaja perempuan (15-18 thn) yang hamil/pernah kawin)</p> <p>Domain 3 Lapangan & Kesempatan Kerja (Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pemuda dan Persentase pemuda yang bekerja di sektor formal . Domain 4 Partisipasi & Kepemimpinan (Persentase pemuda dalam organisasi , Persentase pemuda yang memberikan saran dalam rapat/diskusi dan Persentase pemuda aktif dalam kegiatan sosial/komunitas) . D5 Gender & Diskriminasi (Persentase pemuda perempuan yang bersekolah (SMA/PT), Persentase pemuda perempuan yang bekerja di sektor formal dan Angka perkawinan usia anak)</p>		<p>an Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</p>			
		Indeks Partisipasi Olahraga	rasio jumlah penduduk aktif olahraga (minimal 3x seminggu) dibagi jumlah penduduk total	Indeks	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAAG AAN	Persentase Perolehan Prestasi di bidang Olahraga (%)	Kadis PKO	APBD
					Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	Kabid Pemuda dan Olahraga	APBD
					Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	umlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Kabid Pemuda dan Olahraga	APBD
						Perolehan jumlah penghargaan Prestasi di bidang Olahraga	Kabid Pemuda dan Olahraga	APBD
					Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	Kabid Pemuda dan Olahraga	APBD
	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran sertab Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Angka)	kumulasi nilai empat komponen utama: perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi internal (25%),	Nilai	.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Persentase Capaian Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	Kadis PKO	APBD/A PBN
					Kegiatan Perencanaan	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Sekretaris	APBD

					n dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Sekretaris	APBD
						Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Sekretaris	APBD
						Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Sekretaris	APBD
						Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sekretaris	APBD
					Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Sekretaris	APBD/A PBN
						Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Sekretaris	APBD
					Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Sekretaris	APBD
						Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Sekretaris	APBD
					Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Sekretaris	APBD
						Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Sekretaris	APBD
						Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Sekretaris	APBD
						Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Sekretaris	APBD
						Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Sekretaris	APBD
						Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Sekretaris	APBD
					Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Sekretaris	APBD
						Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Sekretaris	APBD
					Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Sekretaris	APBD

c. Rencana Kinerja Tahunan Perubahan PD Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) urusan pendidikan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga adalah dokumen perencanaan yang menetapkan target kinerja spesifik untuk satu tahun anggaran. Penyesuaian Rencana Kinerja Tahun berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2025-2029. Perubahan Rencana Kerja Tahunan berdasar target Kinerja pada Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

Tabel 2.10

Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI	INDIKATOR		Target Capaian	Satuan
				2025	
	T. 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan layak masyarakat yang bermartabat	1	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	9,78	tahun
		2	HLS (Harapan Lama Sekolah)	16,47	tahun
1	S. 1 Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54	Nilai
		2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	47,97	Nilai
		3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,03	Nilai
		4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	58,83	Nilai
2	S. 2 Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,82	Indeks
		2	Indeks Partisipasi Olahraga	1,46	Indeks
3	S.3 Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,5	Nilai
JUMLAH ANGGARAN YANG DIRENCANAKAN UNTUK MENCAPAI SASARAN STRATEGIS				391.318.251.711	
PROGRAM		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH/BERKURANG	SUMBER DANA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA		396.954.945.115,00	391.318.251.711	- 5.636.693.404	APBD / DAK

d. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam pencapaian Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2025-2029 yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam tahun 2025 dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Penyesuaian Indikator sejalan dengan Perubahan Rencana Target Kinerja Tahun 2025. Uraian Sasaran, Indikator Kinerja dan Program dapat dilihat pada tabel Perubahan perjanjian kinerja (PK) sebagai berikut:

Tabel 2.11

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET CAPAIAN	
	T. 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan layak masyarakat yang bermartabat	1	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	16,47	tahun
		2	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,78	tahun
	S. 1 Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54	Nilai
		2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	47,97	Nilai
		3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,03	Nilai
		4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	58,83	Nilai
	S. 2 Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,82	Indeks
		2	Indeks Partisipasi Olahraga	1,46	Indeks

S.3 Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah		1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,5	Nilai
PROGRAM		ANGGARAN			
NO	PROGRAM/KEGIATAN	SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	BERTAMBAH/BERKURANG	ASAL ANGGARAN APBN/APBD
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	92.936.775.511,00	93.963.611.764	1.026.836.253	APBD/ DAK
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	68.325.200,00	56.546.900	(11.778.300)	APBD
3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	58.913.900,00	34.862.400	(24.051.500)	APBD
4	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	35.190.000,00	17.000.000	(18.190.000)	APBD
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYASAING KEPEMUDAAN	41.318.900,00	10.991.800	(30.327.100)	APBD
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAAGAN	2.218.267.300,00	2.545.799.600	327.532.300	APBD
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	75.000.000,00	75.000.000	-	APBD
7	.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	301.521.154.304,00	294.614.439.247	(6.906.715.057)	APBD
JUMLAH ANGGARAN YANG DIRENCANAKAN UNTUM MENCAPAI SASARAN STRATEGIS		396.954.945.115,00	391.318.251.711,00	- 5.636.693.404	APBD/DAK NON FISIK

e. Keselarasan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2025 pada Renstra Dinas PKO Kab Sikka dengan Keputusan Kepala PD tentang Indikator Kinerja Utama PD Tahun 2025, Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Keselarasan Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan strategis yang wajib sinkron dengan tujuan dan sasaran yang mengacu perencanaan berbasis dan menjadi acuan utama penyusunan Renja, RKA, dan dokumen kinerja serta didukung dengan *cascading* (penjabaran) kinerja, target sasaran, dan indikator kunci (IKK) yang terukur untuk menjamin akuntabilitas yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengukur efisiensi, efektivitas, kualitas pelayanan, dan dampak nyata dari program program prioritas daerah.

Tabel 2.12

Keselarasan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029

No	IKU Perangkat Daerah		Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	LKjlp Perangkat Daerah Tahun 2025	Keterangan
	Dasar Renstra Tahun 2025-2029	Keputusan Kepala PD tentang IKU di Dinas PKO	Dasar Keputusan Kepala PD tentang IKU di Dinas PKO dan DPA/DPPA	Rencana Kinerja Tahunan Perubahan Tahun 2025 dan DPA/DPPA	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	
1	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Selaras
2	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Selaras
3	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Selaras
4	Rata-rata kemampuan Numerasi SD	Rata-rata kemampuan Numerasi SD	Rata-rata kemampuan Numerasi SD	Rata-rata kemampuan Numerasi SD	Rata-rata kemampuan Numerasi SD	Selaras

	berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	
5	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Selaras
6	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Selaras
7	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah			Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	Terdapat kondisi ketidakselaran antara RKT dengan Ketersediaan Anggaran pada DPPA
8	Indeks Partisipasi Olahraga	Indeks Partisipasi Olahraga			Indeks Partisipasi Olahraga	
9	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Selaras

Terhadap 2 Indikator Utama yang kurang selaras antara target Kinerja dengan Ketersediaan Anggaran pada DPPA Dinas PKO Tahun 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mewujudkan sasaran yaitu indikator Indeks Pembangunan Pemuda Daerah dan Indeks Partisipasi Olahraga.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja selama tahun 2025 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan tahun 2025. Dalam bab ini juga akan disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2025 sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

a. Analisis Sesuai Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 berpedoman pada Dokumen Renstra Perangkat daerah Tahun 2024-2026

1. Analisis perbandingan antara Target tahun 2025 dengan Realisasi kerja tahun 2025

Tabel 3.1

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Target Renstra PD Tahun 2024-2026

No	Tujuan/ sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	9,78	9,39	96,01
		HLS (Harapan Lama Sekolah)	16,47	16,17	98,18
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	96,15	99,32	103,30
		Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)	101,25	97,79	96,58
		Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)	88,15	94,10	106,75
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	0,55	0,70	78,57
		Proporsi PTK SD Bersertifikat	33,45	36,89	110,28
		Persentase SD Terakreditasi	97,73	97,02	99,27
		Persentase Kelulusan SD /MI	100	100,00	100,00
		Angka Kelulusan (AL) SD /MI	99,56	100,00	100,44
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts	98,73	98,70	99,97
		Indeks Distribusi Guru	0,89	0,93	104,49
		Kemampuan Literasi SD	54	54,25	100,46
		Kemampuan Numerasi SD	47,97	49,77	103,75
		Indeks iklim keamanan SD	71,23	70,32	98,72
		Indeks iklim kebhinekaan SD	72,75	70,23	96,54
Indeks iklim inklusivitas SD	58,08	55,57	95,68		
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)	90,81	94,50	104,06	

		Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)	91,08	99,09	108,79
		Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)	72,06	84,00	116,57
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	1,1	1,18	93,22
		Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik	31,4	35,10	111,78
		Persentase SMP/MTs Terakreditasi	93,34	97,78	104,76
		Persentase Kelulusan SMP/MTs	100	98,70	98,70
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,73	98,70	99,97
		Indeks Distribusi SMP/MTs	0,86	0,63	73,26
		Kemampuan Literasi SMP	66,03	66,15	100,18
		Kemampuan Numerasi SMP	58,83	59	100,29
		Indeks iklim keamanan SMP	67,39	68,76	102,03
		Indeks iklim kebhinekaan SMP	75,14	70,73	94,13
		Indeks iklim inklusivitas SMP	56	56,32	100,57
		Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	81,23	90,01	110,81
		Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	70,15	65,53	93,41
		Proporsi PTK PAUD bersertifikat	33,45	33,10	98,95
		Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	68,01	67,59	99,38
		Angka Melek Huruf (AMH)	98,93	94,40	95,42
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisi dalam Pendidikan Kesetaraan	8,74	8,00	91,50
3	Meningkatnya Kualitas kepemudaan dan Prestasi di Bidang Olahraga	Rasio Wirausaha Pemuda	1,76	0,86	48,90
		Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	70,8	75,00	105,93

2. Analisis perbandingan antar Realisasi kerja tahun 2025 dengan Realisasi Tahun 2024 dan 2023

Tabel 3.2

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi tahun 2024 dan tahun 2023

No	Tujuan/ sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)	9,78	9,39	9,22	9,18
		HLS (Harapan Lama Sekolah)	16,47	16,17	16,01	15,97
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	96,15	99,32	96,12	99,43
		Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)	101,25	97,79	101,17	109,83
		Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)	88,15	94,10	88,01	96,93
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	0,55	0,70	0,63	0,44
		Proporsi PTK SD Bersertifikat	33,45	36,89	25,22	32,60

	<i>Persentase SD Terakreditasi</i>	97,73	97,02	95,24	99,70	
	<i>Persentase Kelulusan SD /MI</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	
	<i>Angka Kelulusan (AL) SD /MI</i>	99,56	100,00	99,65	99,41	
	<i>Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs</i>	98,73	98,70	97,27	99,70	
	<i>Indeks Distribusi Guru</i>	0,89	0,93	0,88	0,60	
	<i>Kemampuan Literasi SD</i>	54,00	54,25	51,64		
	<i>Kemampuan Numerasi SD</i>	47,97	49,77	41,43		
	<i>Indeks iklim keamanan SD</i>	71,23	70,32	68,10		
	<i>Indeks iklim kebhinekaan SD</i>	72,75	70,23	72,64		
	<i>Indeks iklim inklusivitas SD</i>	58,08	55,57	51,88		
	<i>Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)</i>	90,81	94,50	90,76	98,13	
	<i>Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)</i>	91,08	99,09	91,03	102,75	
	<i>Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)</i>	72,06	84,00	69,56	88,98	
	<i>Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs</i>	1,10	1,18	1,15	0,52	
	<i>Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik</i>	31,40	35,10	30,45	33,36	
	<i>Persentase SMP/MTs Terakreditasi</i>	93,34	97,78	93,33	96,63	
	<i>Persentase Kelulusan SMP/MTs</i>	100,00	98,70	100,00	93,79	
	<i>Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs</i>	98,73	98,70	98,70	99,70	
	<i>Indeks Distribusi SMP/MTs</i>	0,86	0,63	0,71	0,33	
	<i>Kemampuan Literasi SMP</i>	66,03	66,15	55,56		
	<i>Kemampuan Numerasi SMP</i>	58,83	59,00	49,35		
	<i>Indeks iklim keamanan SMP</i>	67,39	68,76	66,89		
	<i>Indeks iklim kebhinekaan SMP</i>	75,14	70,73	74,64		
	<i>Indeks iklim inklusivitas SMP</i>	56,00	56,32	55,50		
	<i>Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD</i>	81,23	90,01	75,67	64,28	
	<i>Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)</i>	70,15	65,53	56,43	42,76	
	<i>Proporsi PTK PAUD bersertifikat</i>	33,45	33,10	29,16		
	<i>Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)</i>	68,01	67,59	56,43	62,30	
	<i>Angka Melek Huruf (AMH)</i>	98,93	94,40	98,88	97,85	
	<i>Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisi dalam Pendidikan Kesetaraan</i>	8,74	8,00	10,68	16,71	
3	Meningkatnya Kualitas kepemudaan dan Prestasi di Bidang Olahraga	<i>Rasio Wirausaha Pemuda</i>	1,76	0,86	-	
		<i>Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga</i>	70,80	75,00	18,00	18,00

3. Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap target akhir Renstra

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target akhir Tahun Renstra 2024-2026

No	Tujuan/ sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target 2026	% Capaian 2025 terhadap Target 2026
	<i>Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat</i>	<i>RLS (Rata-Rata Lama Sekolah)</i>	9,39	9,12	102,96
		<i>HLS (Harapan Lama Sekolah)</i>	16,17	15,62	103,52
2	<i>Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu</i>	<i>Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)</i>	99,32	99,53	99,79
		<i>Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)</i>	97,79	110,27	88,68
		<i>Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)</i>	94,10	96,89	97,12
		<i>Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI</i>	0,70	0,23	32,86
		<i>Proporsi PTK SD Bersertifikat</i>	36,89	34,20	107,87
		<i>Persentase SD Terakreditasi</i>	97,02	98,23	98,77
		<i>Persentase Kelulusan SD/MI</i>	100,00	100,00	100,00
		<i>Angka Kelulusan (AL) SD/MI</i>	100,00	99,61	100,39
		<i>Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts</i>	98,70	99,99	98,71
		<i>Indeks Distribusi Guru</i>	0,93	1,00	93,00
		<i>Kemampuan Literasi SD</i>	54,25	58,20	93,21
		<i>Kemampuan Numerasi SD</i>	49,77	48,72	102,16
		<i>Indeks iklim keamanan SD</i>	70,32	79,38	88,59
		<i>Indeks iklim kebhinekaan SD</i>	70,23	81,81	85,85
		<i>Indeks iklim inklusivitas SD</i>	55,57	63,36	87,71
		<i>Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)</i>	94,50	97,91	96,52
		<i>Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)</i>	99,09	109,47	90,52
		<i>Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)</i>	84,00	85,44	98,31
		<i>Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs</i>	1,18	0,42	35,59
		<i>Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik</i>	35,10	32,15	109,18
		<i>Persentase SMP/MTs Terakreditasi</i>	97,78	93,55	104,52
		<i>Persentase Kelulusan SMP/MTs</i>	98,70	100,00	98,70
		<i>Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs</i>	98,70	99,00	99,70
		<i>Indeks Distribusi SMP/MTs</i>	0,63	1,00	63,00
		<i>Kemampuan Literasi SMP</i>	66,15	70,61	93,68
		<i>Kemampuan Numerasi SMP</i>	59,00	65,00	90,77
<i>Indeks iklim keamanan SMP</i>	68,76	79,38	86,62		
<i>Indeks iklim kebhinekaan SMP</i>	70,73	83,46	84,75		
<i>Indeks iklim inklusivitas SMP</i>	56,32	66,50	84,69		

		Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	90,01	68,74	130,94
		Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	65,53	58,54	111,94
		Proporsi PTK PAUD bersertifikat	33,10	30,68	107,89
		Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	67,59	33,63	200,98
		Angka Melek Huruf (AMH)	94,40	94,48	99,92
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisi dalam Pendidikan Kesetaraan	8,00	15,67	51,03
2	Meningkatnya Kualitas kepemudaan dan Prestasi di Bidang Olahraga	Rasio Wirausaha Pemuda	0,86		
		Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	75,00	39,65	189,16

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional Tahun 2025

No	sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Nasioan 2025	% Capaian 2025 terhadap Target Nasioan
1	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	99,32	98,53	100,80
		Kemampuan Literasi SD	54,25	62,55	86,73
		Kemampuan Numerasi SD	49,77	55,47	89,72
		Indeks iklim keamanan SD	70,32	75,82	92,75
		Indeks iklim kebhinekaan SD	70,23	72,55	96,80
		Indeks iklim inklusivitas SD	55,57	61,40	90,50
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)	94,50	98,53	95,91
		Kemampuan Literasi SMP	66,15	70,03	94,46
		Kemampuan Numerasi SMP	59,00	62,33	94,66
		Indeks iklim keamanan SMP	68,76	71,20	96,57
		Indeks iklim kebhinekaan SMP	70,73	71,31	99,19
		Indeks iklim inklusivitas SMP	56,32	59,66	94,40
		Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	90,01	77,30	116,44
		Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)	65,53	72,49	90,40
		Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)	67,59	62,97	107,34
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisi dalam Pendidikan Kesetaraan	8,00	25,53	31,32
		Capaian Rata rata Realisasi Sasaran yang memiliki Target Nasioanal Tahun 2025			

5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi

Tabel 3.5
 Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan/Peningkatan/Penurunan
 Kinerja Tahun 2025 dan Alternatif Solusi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Alternatif Solusi (Yang sudah dilakukan	Rekomendasi			
Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APMus)	Rata-rata tingkat partisipasi Penduduk usia Sekolah Menunjuk Peningkatan dan mendekati standar Nasional namun Masih terdapat kegagalan 0,68% penduduk Usia Sekola yang tidak Sekoah karen DO dan Lulus tidak Lanjut pada jenjang SD dan SMP	merencanakan Penanganan Anak usia sekolah yang tidak sekolah melalui Pembinaan manajemen Sekolah dan Sosialisasi serta Advokasi pengembalian anak tidak sekolah ,Kembali bersekolah di Sekolah Formal dan Non Formal	Diperlukan dukungan dan Kerjasama dengan Instansi terkait, stake holer dan Pemerintah Desa dan Kecamatan untuk melakukan jonfirasi keberadaan anak tidak sekolah dan dukungan masyarakat untuk pendirian PKBM disetiap Wilayah Kecamatan / Desa untuk menyelenggarakan pendidikan Non Formal berbasis lifeskill			
	Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI)						
	Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI)						
	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI						
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus)						
	Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs)						
	Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs)						
	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs						
	Proporsi PTK SD Bersertifikat				Belum tersedianya Peluang Akses Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Profesi pada Perguruan Tinggi terdekat yang memudahkan akses bagi pendidik dalam pengembangan karir	Melakukan Koordinasi dengan BPMP Provinsi dan Dirjen GTK untuk memperoleh kesempatan dan Kuota mengikut PPG yang diselenggarakan Oleh Kemendikdasmenn	Diperlukan Kebijakan untuk kemudahan Akses Program Pendidikan Profesi Guru di Daerah
	Proporsi PTK SMP bersertifikat pendidik						
Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1) /Diploma empat (D-IV)							
Proporsi PTK PAUD bersertifikat							
Persentase SD Terakreditasi	Masih terdapat satuan Pendidikan yang belum terpenuhi ketersediaan standar Pelayanan Nasional Pendidikan disebabkan kekurangan Ruang, Kekurang/Kelebihan Guru, dan belum maksimalnya tata Kelolah Manajemen Sekolah	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai Kemampuan Keuangan daerah dan Dukungan Program Pusat serta Koordinasi Pemenuhan Standar Kepala Sekolah dan Pembinaan Manajemen Sekolah	Diperlukan dukungan Anggaran untuk Pelatihan Calon Kepala Sekolah sesuai ketentuan Standar Calon Kepala Sekolah, Dukungan untuk Pembangunan dan Rehabilitasi Sarpras Sekolah dan Kelengkapan Perabot Sekolah				
Persentase SMP/MTs Terakreditasi							
Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)							
Persentase Kelulusan SD /MI	Prosentase kelulusan dan Angka Kelulusan rata -rata melampui 90% namun Capaian Komptensi dan Karakter Peserta didik serta iklim sekolah belum mencapai target Nasional disebabkan Kualitas Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum belum maksimal dan dihadapkan tingginya Perubahan metode dan	Melakukan Pelatihan dan Bimbingan teknis sesuai pengembangan Pembelajaran terkini, Penguatan Komunitas Belajar di satuan Pendidikan dan antar satuan Pendidikan serta Penguatan manajemen Sekolah	Dperlukan dukungan Anggaran Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan memenuhi target 50% dari jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan disetiap satuan pendidikan				
Angka Kelulusan (AL) SD /MI							
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/Mts							
Kemampuan Numerasi SD							
Indeks iklim keamanan SD							
Indeks iklim kebhinekaan SD							
Indeks iklim inklusivitas SD							

	Persentase Kelulusan SMP/MTs Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs Kemampuan Literasi SMP Kemampuan Numerasi SMP Indeks iklim keamanan SMP Indeks iklim kebhinekaan SMP Indeks iklim inklusivitas SMP	Strategi Pembelajaran terkini		untuk selanjutan dikembangkan melalui wadah KKG/MGMP/Kominitas Belajar
	Indeks Distribusi Guru SD	Indeks distribusi Guru belum mencapai target disebabkan belum optimal sistim distribus guru menurut satuan pendidikan	Melaksanakan Penataan dan Pemetaan Guru untuk Penyesuaian dan pembenahan sistim Distribusi	Melaksanakan Penataan dan Pemetaan Guru untuk Penyesuaian dan pembenahan sistim Distribusi
	Indeks Distribusi SMP/MTs			
	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Tingkat Partisipasi Anak usia 5-6 mengalami Peningkatan namun masih terdapat 10% anak usia 5-6 tahun belum mengakses PAUD disebabkan karena masih terdapat Desa yang belum memiliki PAUD, dan Penyebaran PAUD yang masih jauh dari wilayah Domisili anak	Telah dilakukan sosialisasi Kebijakan Pendidikan terkait Rancangan Wajib Belajar 13 Tahun dimana 1 Tahun wajib mengakses PAUD untuk menjamin kesiapan anak masuk Sekolah Dasar	Diperlukan Dukungan untuk perluasan Akses melalui Pengembangan PAUD HI sehingga dapat memanfaatkan Posyandu sebagai tempat kegiatan PAUD, Dukungan stake holder, Instansi terkait dan Pemerintah Wilayah Desa dan Forum Komunikasi Pendidikan Anak Usia Dini untuk menjamin kepastian akses PAUD
	Angka Melek Huruf (AMH)			
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	Tingkat partisipasi Warga Negara 7-18 tahun masih sangat rendah yang juga sangat berpengaruh pada Angka Melek huruf hal ini disebabkan karena belum terkonfirmasi penduduk usia 7-18 tahun yang belum pernah Sekolah, DO dan Putus Sekolah terkaitan keberadaan ada aktifitas yang sedang dilakukan	merencanakan Penanganan Anak usia sekolah yang tidak sekolah melalui Pembinaan manajemen Sekolah dan Sosialisasi serta Advokasi pengembalian anak tidak sekolah, Kembali bersekolah di Sekolah Formal dan Non Formal	Diperlukan dukungan dan Kerjasama dengan Instansi terkait, stake holer dan Pemerintah Desa dan Kecamatan untuk melakukan jonfirasi keberadaan anak tidak sekolah dan dukungan masyarakat untuk pendirian PKBM disetiap Wilayah Kecamatan / Desa untuk menyelenggarakan pendidikan Non Fornal berbasis lifeskill
	Rasio Wirausaha Pemuda	Ketercapaian target masih rendah disebabkan ketersediaan Pemuda yang melakuka kegiatan wirausaha masih sangat terbatas	Melakukan koordinasi dan pendataan Pemuda melakukan kewirausahaan menyesuaikan dengan kemampuan keuangn Daerah	Diperlukan dukungan dan kerjasama instansi terkait urusan kepemudaan dan kewirausahaan dan Instansi yang menangi Penduduk untuk memastikan ketersediaan Jumlah dan Pemuda yang sedang berwirausaha
	Perolehan Jumlah Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga	Jumlah Peroleh Penghargaan Prestasi di Bidang Olahraga belum mencapai target disebabkan karena belum semua kesempatan iven olahraga dapat diikuti karena kemampuan keuangan Daerah dan keberlanjutan Pembinaan Atlit belum berkesinambungan	Pelaksanaan Iven Olahraga di Daerah dan Berpartisipasi dalam iven Olahraga POPDA	Diperlukan dukungan Anggaran untk Pembinaan Atlis secara berjenjang dan berkesinambungan serta dukungan bagi Atlit untuk berkesempatan mengikuti berbagai iven yang diselenggarakan

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisa efisiensi sumber daya Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten berfokus pada optimalisasi anggaran dan SDM untuk meningkatkan indikator kinerja Tujuan seperti Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Pengukuran efisiensi dilakukan melalui capaian kinerja terhadap target dan memastikan penggunaan dana tepat sasaran (tidak boros), serta efektivitas pelayanan pendidikan.

a. Efisiensi Sumber daya Anggaran:

Analisis atas efisiensi anggaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga berfokus pada kemampuan instansi dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan (APBD) untuk mencapai target mutu pendidikan dengan biaya minimal. Efisiensi sumber Daya Anggaran Tahun Anggaran 2025 yang membiayai Program strategis Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yaitu : Program strategis Pendidikan sebesar Rp. 94.072.021.064 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 90.301.801.088 atau 96,03% diukur sebagai realisasi Input input (anggaran) terhadap output (capaian kinerja) yang berdampak pada tingkat Capaian Kinerja rata-rata 95,15 % Rasio Efisiensi diukur melalui Persentase Realisasi Anggaran dibagi Persentase Capaian Kinerja menunjukkan titik efisiensi sumber Anggaran pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka. Ketercapain ini didukung dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Efisien Anggaran pada Perubahan Anggaran 2025 dengan memprioritaskan Program dan kegiatan yang berdampak langsung terhadap urusan wajib pendidikan sesuai Standar pelayanan Pendidikan.
- Perencanaan Anggaran lebih diarahkan pada program strategis pendidik yang berpengaruh langsung terhadap target kinerja yang telah direncanakan,
- Terdapat sub kegiatan yang relevan di padukan dalam rangka efisiensi anggaran dan tetap berkontribusi pada pencapaian Target Kinerja

b. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah dan kompetensi aparatur serta tenaga pendidik berbanding lurus dengan peningkatan mutu layanan pendidikan. Hal ini dapat di lihat dari sebaran tenaga pendidik yang merata. Kondisi ini dapat diukur dari indek distribusi Guru SD : 0,93 dan indeks distribusi Guru SMP : 0,63. Kondisi capaian menunjuk belum meratanya penyebaran guru dari sisi kuantitas dan Kualitas yang dipengaruhi oleh ketersediaan Tenaga guru yang profesional atau bersertifikasi masih terbatas. Terhadap Sumberdaya Manusia yang tersedi dilakukan tindakan efisiensi dalam rangka memenuhi mutu pelayan pendidikan sebagai berikut.:

- Meningkatkan kualitas pelayanan melalui peningkatan Kommpetensi Guru melalui wadah Komunitas Belajar, KKG/MGMP, KKKS/MKKS
- Pemanfaat Plat form merdeka Belajar sebagai sarana bagi guru untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajar dan sebagai saran bagi guru untuk mengembang komptensi melalui Belajar Mandiri.

c. Efisiensi Sumber Daya Sarana Prasarana

Efisiensi sarana dan prasarana (Sarpras) Pendidikan berfokus pada optimalisasi ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung layanan akses pendidikan dan mutu proses pembelajaran. Efisiensi diawali dengan Penggunaan Dapodik yang akurat mencegah "salah sasaran" terhadap efisiensi Sumber Daya sarana dilakukan dalam bentuk :

- Optimalisasi Pemanfaat sarana Pembelajaran yaitu menerapkan konsep resource sharing terhadap pemanfaat Crome book atau Laptop mendukung pelaksanaan Asesmen Nasional (Syaring penggunaan) dimana satuan pendidikan dengan dukungan perangkat masih terbatas mengguna sesi kegiatan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik.
- Optimalisasi Ruang Kerja dan Ruangan belajar; seperti Ruang Guru dan kepala Sekolah sehubungan dengan volume aktifitas sebagian besar di ruang kelas untuk fasilitasi Pembelajar. Demikian halnya dengan Ruang kelas dengan kondisi siswa sedikit setiap rombel maka dapat dilakukan penyesuaian ruang kelas dengan memperhatikan standar luas ruang bagi 1 siswa.
- Pelaksanaan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sedang yang dilaksanakan melalui pemeliharaan sarana dan prasarna pendidikan melalui Pemeliharaan dan rehabilitasi. Kegiatan berkontribusi atas kualitas bangunan yang memberikan rasa aman bagi siswa dan mengurangi beban anggaran untuk Rehabilitasi berat ataupun pembangunan baru.

7. Analisis Program yang menunjang Kegagalan/ Keberhasilan pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.6

Analisis Program yang menunjang Kegagalan/ Keberhasilan pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	PROGRAM	REALISASI		BELANJA	
		KINERJA	KEUANGAN	ANGGARAN	REALISASI
1	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	101,56	96,09	93.963.611.764	90.286.022.588
2	1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	106,37	25,20	56.546.900	14.248.500
3	1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	88,88	90,58	34.862.400	31.580.000
4	1.01.05 - PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	100	9,00	17.000.000	1.530.000
5	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	48,90	19,11	10.991.800	2.100.000
6	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	105,93	94,22	2.545.799.600	2.398.725.720
7	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	100,00	100,00	75.000.000	75.000.000
JUMLAH RATA RATA CAPAIAN		93,09	95,97	96.703.812.464	92.809.206.808

Program Pengelolaan Pendidikan merupakan program utama yang memberikan kontribusi terhadap sebagian besar indikator sasaran meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian kinerja. Dampak dari Pelaksanaan Pengaruh program pengelolaan pendidik, Pengembangan Kurikulum, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Pengendalian Perizinan Pendidikan terhadap capaian kinerja antara lain :

1. Peningkatan Partisipasi Penduduk Usia Sekolah terhadap sekolah.

Dampak dari pelaksanaan Tata kelola manajemen sekolah dan pemenuhan standar sarana dan prasara pendidikan telah memebrikan pengaruh positif terhadap tingkat Partisipasi penduduk usia 5-6 tahun terhadap Pendidikan anak usia Dini dan tingkat partisipasi penduduk usia 7 – 15 tahun terhadap Pendidikan Dasar yaitu jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

2. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan yang terstruktur melalui bimbingan dan Pelatihan kurikulum dan Metode Pembelajaran serta Pelaksanaan Komunitas Belajar di sekolah dan antar satuan pendidikan serta KKG dan MGMP berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru keterampilan pengajaran serta pemahaman teknik pedagogik baru termasuk Penguasaan Teknologi seperti penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dapat membantu membantu guru beradaptasi dengan tantangan pendidikan modern, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas.
3. Peningkatan Kompetensi Peserta didik
Peningkat kompetensi peserta didik merupakan pengukuran atas hasil belajar Siswa yang dapat dilihat dari peningkatan capaian Literasi dan Numerasi Siswa yang diukur secara nasional melalui pelaksanaan Asesmen Nasional . Peningkat kompetensi peserta didik juga merupakan dampak dari dukungan ketersediaan layanan pendidik yang cukup memadai dan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
4. Optimalisasi Mutu Organisasi Pendidikan
Optimalisasi Mutu organisasi dapat dilihat dari aspek kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi inklusif yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong inovasi dan kerja sama tim, yang berdampak pada pencapaian akademik siswa yang lebih baik serta efisiensi operasional sekolah. Pelaksanaan Program Peningkatan Daya saing Keolahragaan dan Kepemudaan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga melalui perolehan prestasi pada berbagai iven olahraga ditingkat Daerah, Regional , Nasional dan Internasional. Terhadap pelaksanaan program program pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga masih terdapat kegagalan yang berpengaruh terhadap penetapan kinerja yang dapat diketahui dari capaian Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan dan masih rendah ratio wirausaha pemuda merupan bagian dari program yang perlu dievaluasi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pada periode berikutnya.

b. Analisis Sesuai Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 berpedoman pada Dokumen Renstra Perangkat daerah Tahun 2025-2029

Analisis Indikator Kinerja Utama yang berpedoman pada Renstra 2025-2029 adalah mengukur efektivitas pencapaian sasaran strategis, memastikan akuntabilitas kinerja, serta menyelaraskan program kegiatan dengan target ingkat nan pada tahun berkenan guna menilai ingkat pencapaian tujuan, sasaran, dan target program yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra.

1. Analisis perbandingan antara Target tahun 2025 dengan Realisasi Kerja tahun 2025

Tabel 3.7

Analisis Perbandingan Target dan Relaisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET THN 2025	REALISASITHN 2025	REALISASI
1	T. 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan laayak masyarakat yang bermartabat	1	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	16,47	16,17	98,18
		2	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,78	9,39	96,01
2	S. 1 Meningkatnya Intekektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54	54,25	100,46
		2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	47,97	49,77	103,75
		3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,03	66,15	100,18
		4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	58,83	59	100,29
3	S. 2 Meningkatnya Peran Pemuda daalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,82	57,61	99,64
		2	Indeks Partisipasi Olahraga	1,46	0,96	65,75
4	S.3 Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,5	70,5	88,68
Tingkat Capaian Rata-Rata						94,77

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi tahun 2024 dan tahun 2023

Tabel 3.8

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029 dengan Realisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		REALISASI THN 2025	REALISASIT HN 2024	REALISASI THN 2023
1	T. 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan laayak masyarakat yang bermartabat	1	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	16,17	16,01	15,97
		2	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,39	9,22	9,18
2	S. 1 Meningkatnya Intekektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54,25	51,64	
		2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	49,77	41,43	
		3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,15	55,56	
		4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	59	49,34	
3	S. 2 Meningkatnya Peran Pemuda daalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,61	57,61	
		2	Indeks Partisipasi Olahraga	0,96	0,96	
4	S.3 Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	70,5	70,5	

3. Analisis Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target akhir pada Dokumen Renstra Tahun 2025-2029

Tabel 3.9

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Dokumen Renstra Tahun 2025-2029

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASITHN 2025	Target Akhir Renstra	Tingkat Capaian	
1	T. 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan yang inklusif dan Adaptif berbasis kearifan lokal serta meningkatnya Kehidupan laayak masyarakat yang bermartabat	1	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	16,17	19,29	83,83
		2	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,39	12,67	74,11
2	S. 1 Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54,25	65,34	83,03
		2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	49,77	62,74	79,33
		3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,15	71,53	92,48
		4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	59	66,33	88,95
3	S. 2 Meningkatnya Peran Pemuda daalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah	57,61	58,87	97,86
		2	Indeks Partisipasi Olahraga	0,96	3,96	24,24
4	S.3 Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	70,5	80,3	87,80
Tingkat Capaian Rata-Rata					79,07	

4. Analisis Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional

Tabel 3.10

Analisis Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai Renstra 2025-2029 dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi 2025	Target Nasioan 2025	% Capaian 2025 terhadap Target Nasioan
1	Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	54,25	62,55	86,73
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	49,77	55,47	89,72
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	66,15	70,03	94,46
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	59	62,33	94,66
2	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah (Indeks)	57,61	0	-
		Indeks Partisipasi Olahraga (Indeks)	0,96	0	-
3	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran sertab Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Angka)	70,5	0	-

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

Tabel 3.11

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Tahun 2025 serta Alternatif Solusi sesuai Renstra 2025-2029

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Alternatif Solusi (Yang sudah dilakukan)	Rekomendasi
Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Prosentase kelulusan dan Angka Kelulusan rata-rata melampui 90% namun Capaian	Melakukan Pelatihan dan Bimbingan teknis sesuai pengembangan Pembelajaran terkini, Penguatan Komunitas Belajar di satuan Pendidikan dan antar satuan Pendidikan serta Penguatan manajemen Sekolah	Diperlukan dukungan Anggaran Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan memenuhi target 50% dari jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan disetiap satuan pendidikan untuk selanjutnya dikembangkan melalui wadah KKG/MGMP/Kominitas Belajar
	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	Komptensi dan Karakter Peserta didik serta iklim sekolah belum mencapai target Nasional		
	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)	disebabkan Kualitas Pembelanjan dan Implementasi Kurikulum belum maksimal dan dihadapkan tingginya Perubahan metode dan Strategi Pembelajaran terkini		
	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)			
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah (Indeks)	Ketercapaian target masih rendah disebabkan oleh terbatasnya lapangan kerja layak, Keterampilan yang dimiliki pemuda tidak sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. serta kurangnya sinergi kebijakan kepemudaan di daerah dan belum terintegrasi Perencanaan antar OPD yang mengurus Kepemudaan.	Melakukan koordinasi dan pendataan Pemuda dan merencanakan Pelatihan Kepemimpinan dan kewirausahaan menyesuaikan dengan kemampuan keuangan Daerah	Diperlukan dukungan dan kerjasama instansi terkait urusan kepemudaan dan Forum Komunikasi Pemuda dalam rangka upaya mengatasi Tingginya Angka Pengangguran dan Pemuda bekerja paruh waktu, Minimnya jiwa wirausaha dan terbatasnya dukungan (modal/pelatihan) bagi wirausaha muda.
	Indeks Partisipasi Olahraga (Indeks)	Terbatasnya tempat olahraga yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Kurangnya pemahaman tentang pentingnya olahraga, kurangnya ruang terbuka hijau atau fasilitas umum untuk berjalan kaki dan kurangnya kegiatan olahraga Rekreasi dan Prestasi	Pelaksanaan Iven Olahraga di Daerah dan Berpartisipasi dalam iven Olahraga POPDA	Diperlukan dukungan Kebijakan dan Anggaran untuk Pembangunan atau Rehabilitasi fasilitas olahraga lokal yang mudah, penyedia Ruang terbuka hijau, Pengaktifan kembali lapangan atau fasilitas olahraga sekolah yang tidak terpakai, Peminaan Altit usia Dini berkelanjutan dan penyediaan iven olahraga rekreasi dan olahraga prestasi

Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Angka)	Capaian Nilai Sakip mengalami penurunan disebabkan karena kurangnya koordinasi kerjasama dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi kinerja, dan tidak lanjut atas Rekomendasi evaluasi Sakip	Optimalisasi kinerja aparat sesuai tugas dan fungsi serta meningkatkan kerjasama dalam perencanaan dan evaluasi	Diperlukan dukungan personil sesuai luasnya layanan , dukungan anggaran untuk ketersediaan perangkat dasara penunjang pelaksanaan tugas sesuai luasnya layanan sesuai kewenangan Daerah atas penyelenggaraan Pendidikan
--	--------------------------------------	--	---	---

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisa efisiensi sumber daya Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten berfokus pada optimalisasi anggaran dan SDM untuk meningkatkan indikator kinerja Tujuan seperti Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Pengukuran efisiensi dilakukan melalui capaian kinerja terhadap target dan memastikan penggunaan dana tepat sasaran (tidak boros), serta efektivitas pelayanan pendidikan.

a. Efisiensi Sumber daya Anggaran:

Analisis atas efisiensi anggaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga berfokus pada kemampuan instansi dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan (APBD) untuk mencapai target mutu pendidikan dengan biaya minimal. Efisiensi sumber Daya Anggaran Tahun Anggaran 2025 yang membiayai Progran strategis Pendidikan, Kepemudaan dan Olah yaitu: Program stragis Pendidikan sebesar Rp. 94.072.021.064 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 90.301.801.088 atau 96,03% diukur sebagai realisasi input (anggaran) terhadap output (capaian kinerja) yang berdampak pada tingkat Capaian Kinerja rata-rata 93,66% Rasio Efisiensi diukur melalui Persentase Realisasi Anggaran dibagi Persentase Capaian Kinerja menunjukan tingkat efisiensi sumber Anggaran pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka. Ketercapaian ini didukung dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Efisien Anggaran pada Perubahan Anggaran 2025 dengan memprioritaskan Program dan kegiatan yang berdampak langsung terhadap urusan wajib pendidikan sesuai Standar pelayanan Pendidikan.
- b. Perencanaan Anggaran lebih diarahkan pada program strategis pendidik yang berpengaruh langsung terhadap target kinerja yang telah direncanakan,
- c. Terdapat sub kegiatan yang relevan di padukan dalam rangka efisiensi anggaran dan tetap berkontribusi pada pencapain Target Kinerja

a. Efisiensi Sumber Daya manusia

Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah dan kompetensi aparaturnya serta tenaga pendidik berbanding lurus dengan peningkatan mutu layanan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari sebaran tenaga pendidik yang merata. Kondisi ini dapat diukur dari indek distribusi Guru S: 0,93 dan SMP: 0,63 Kondisi capaian menunjuk belum meratanya penyebaran guru jenjang SMP dari sisi kuantitas dan Kualitas yang dipengaruhi oleh ketersediaan Tenaga guru yang professional atau

bersertifikat masih terbatas. Terhadap Sumberdaya Manusia yang tersedi dilakukan tindakan efisiensi dalam rangka memenuhi mutu pelayan pendidikan sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pelayanan melalui peningkatan Kompetensi Guru melalui wadah Komunitas Belajar, KKG/MGMP, KKKS/MKKS
- Pemanfaat Plat form merdeka Belajar sebagai sarana bagi guru untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajar dan sebagai saran bagi guru untuk mengembang kompetensi melalui Belajar Mandiri

b. Efisiensi Sumber Daya Sarana Prasarana

Efisiensi sarana dan prasarana (Sarpras) Pendidikan berfokus pada optimalisasi ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung layanan akses pendidikan dan mutu proses pembelajaran. Efisiensi diawali dengan Penggunaan Dapodik yang akurat mencegah "salah sasaran" terhadap efisiensi Sumber Daya sarana dilakukan dalam bentuk:

- Optimalisasi Pemanfaat sarana Pembelajaran yaitu menerapkan konsep resource sharing terhadap pemanfaat Crome book atau Laptop mendukung pelaksanaan Asesmen Nasiona (Syaring penggunaan) dimana satuan pendidikan dengan dukungan perangkat masih terbatas menggunakan sesi kegiatan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik.
- Optimalisasi Ruang Kerja dan Ruang belajar; seperti Ruang Guru dan kepala Sekolah sehubungan dengan volume aktifitas sebagian besar di ruang kelas untuk fasilitasi Pembelajaran. Demikian halnya dengan Ruang kelas dengan kondisi siswa sedikit setiap rombel maka dapat dilakukan penyesuaian ruang kelas dengan memperhatikan standar luas ruang bagi 1 siswa.
- Pelaksanaan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sedang yang dilaksanakan melalui pemeliharaan sarana dan prasama pendidikan melalui Pemeliharaan dan rehabilitasi. Kegiatan berkontribusi dari atas kualitas bangunan yang memberikan rasa aman bagi siswa dan mengurangi beban anggaran untuk Rehaibitasi berat ataupun pembangunan baru.

7. Analisis Program yang menunjang Kegagalan/ Keberhasilan pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.12

Analisis Progran yang menunjang Kegagalan/ Keberhasilan pencapaian Pernyataan Kinerja sesuai Renstra 2025-2029

NO	PROGRAM	REALISASI		BELANJA	
		KINERJA	KEUANGAN	ANGGARAN	REALISASI
1	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	101,56	96,09	93.963.611.764	90.286.022.588
2	1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	106,37	25,20	56.546.900	14.248.500
3	1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	88,88	90,58	34.862.400	31.580.000
4	1.01.05 - PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	100	9,00	17.000.000	1.530.000
5	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	48,90	19,11	10.991.800	2.100.000
6	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	105,93	94,22	2.545.799.600	2.398.725.720
7	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	100,00	100,00	75.000.000	75.000.000
8	.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	97,61	67,41	294.614.439.247	198.610.906.383
JUMLAH RATA RATA CAPAIAN		93,66	74,47	391.318.251.711	291.420.113.191

Program Pengelolaan Pendidikan merupakan program utama yang memberikan kontribusi terhadap sebagian besar indikator sasaran meningkatnya layanan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal yang merata, terjangkau dan bermutu dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian kinerja. Dampak dari Pelaksanaan Pengaruh program pengelolaan pendidik, Pengembangan Kurikulum, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Pengendalian Perizinan Pendidikan terhadap capaian kinerja antara lain:

1. Peningkatan Partisipasi Penduduk Usia Sekolah terhadap sekolah.

Dampak dari pelaksanaan Tata kelola manajemen sekolah dan pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan telah memberikan pengaruh positif terhadap tingkat Partisipasi penduduk usia 5-6 tahun terhadap Pendidikan anak usia Dini dan tingkat partisipasi penduduk usia 7 – 15 tahun terhadap Pendidikan Dasar yaitu jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

2. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan yang terstruktur melalui bimbingan dan Pelatihan kurikulum dan Metode Pembelajaran serta Pelaksanaan Komunitas Belajar di sekolah dan antar satuan pendidikan serta KKG dan MGMP berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru keterampilan pengajaran serta pemahaman teknik pedagogik baru termasuk Penguasaan Teknologi seperti penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dapat membantu membantu guru beradaptasi dengan tantangan pendidikan modern, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas.

3. Peningkatan Kompetensi Peserta didik

Peningkat kompetensi peserta didik merupakan pengukuran atas hasil belajar Siswa yang dapat dilihat dari peningkatan capaian Literasi dan Numerasi Siswa yang diukur secara nasional melalui pelaksanaan Asesmen Nasional. Peningkatan kompetensi peserta didik juga merupakan dampak dari dukungan ketersediaan layanan pendidik yang cukup memadai dan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

4. Optimalisasi Mutu Organisasi Pendidikan

Optimalisasi Mutu organisasi dapat dilihat dari aspek kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi inklusif yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong inovasi dan kerja sama tim, yang berdampak pada pencapaian akademik siswa yang lebih baik serta efisiensi operasional sekolah.

Pelaksanaan Program Peningkatan Daya saing Keolahragan dan Kepemudaan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga melalui perolehan prestasi pada berbagai iven olahraga ditingkat Daerah, Regional, Nasional dan Internasional. Terhadap pelaksanaan program pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga masih terdapat kegagalan yang berpengaruh terhadap penetapan kinerja yang dapat diketahui dari capaian Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan dan masih rendah ratio wirausaha pemuda merupakan bagian dari program yang perlu dievaluasi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pada periode berikutnya.

3.2 Realisasi Anggaran

Jumlah Anggaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka sesuai DPPA Tahun Anggaran 2025 berdasar Program dan Kegiatan untuk mewujudkan tujuan Organisasi sesuai Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di sajikan dalam bentuk Tabel Jumlah Anggaran dan Realisasi disertai Target dan Capain target tahu 2025 yang dapat dilihat pada table 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13
Realisasi Anggran dan Capaian Anggaran Tahun 2025

No	Uraian	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Sasaran 1						
	Meningkatnya Intelektualitas dan Karakter Anak Usia Sekolah						
	Indikator Kinerja Sasaran						
1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)				54,00	54,25	100,46
2	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)				47,97	49,77	103,75
3	Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)				66,03	66,15	100,18
4	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan asesmen Nasional (Nilai)				58,83	59,00	100,29
	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	93.963.611.764	90.286.022.588	96,09			
	Indikator Kinerja Program						
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus) (%)				96,15	99,32	103,30
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APMus) (%)				90,81	94,50	104,06
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (%)				8,74	8,00	91,50
4	Angka Partisipasi Kasar (APK SD/MI) (%)				101,25	97,79	96,58
5	Angka Partisipasi Kasar (APK SMP/MTs) (%)				91,08	99,09	108,79
6	Angka Partisipasi Murni (APM SD/MI) (%)				88,15	94,10	106,75
7	Angka Partisipasi Murni (APM SMP/MTs) (%)				72,06	84,00	116,57
8	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs (%)				1,10	1,18	93,22
9	Angka Putus Sekolah Dasar (APS) SD (%)				0,55	0,70	78,57
10	Iklim Inklusivitas SD (Nilai)				58,08	55,57	95,68
11	Iklim Inklusivitas SMP (Nilai)				56,00	56,32	100,57
12	Iklim Keamanan SD (Nilai)				71,23	70,32	98,72
13	Iklim Keamanan SMP (Nilai)				67,39	68,76	102,03
14	Iklim Kebhinekaan SD (Angka)				72,75	70,23	96,54
15	Iklim Kebhinekaan SMP (Nilai)				75,14	70,73	94,13
16	Angka Kelulusan (AL) SD/MI (%)				99,56	100,00	100,44
17	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs (%)				98,73	98,70	99,97
18	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs (%)				97,30	98,85	101,59
19	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS) (Persentase)				81,23	90,01	110,81
20	Persentase Angka Melek Aksara penduduk umur >15 tahun (%)				98,93	94,40	95,42
21	Persentase Kelulusan SD/MI (%)				100,00	100,00	100,00

22	Persentase Kelulusan SMP/MTs (%)				100,00	98,70	98,70
23	Persentase Satuan PAUD yang menyelenggarakan PAUD HI (%)				25,00	31,15	124,60
24	Persentase SD Terakreditasi (%)				97,73	97,02	99,27
25	Persentase SMP/MTs terakreditasi (%)				93,34	97,78	104,76
26	Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1 / D IV (%)				70,15	65,53	93,41
27	Proporsi Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi minimal B (%)				68,01	67,59	99,38
28	Proporsi PTK Bersertifikat (%)				33,45	36,89	110,28
29	Proporsi PTK PAUD Bersertifikat (%)				30,25	33,10	109,42
30	Proporsi PTK SMP Bersertifikat Pendidik (%)				31,40	35,10	111,78
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		54.480.636.079	52.123.682.112	95,67			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang dibangun	160.690.000	158.550.000	98,67	1,00	1,00	100,00
2	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dibangun	999.789.900	999.398.880	99,96	7,00	8,00	114,29
3	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Direhabilitasi Sedang/Berat	447.663.500	433.488.900	96,83	4,00	4,00	100,00
4	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat	267.932.000	265.637.000	99,14	3,00	3,00	100,00
5	Jumlah mebel sekolah yang disediakan	2.690.368.500	2.689.423.548	99,96	21,00	21,00	100,00
6	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	617.781.700	612.201.700	99,10	3,00	3,00	100,00
7	Jumlah Sarana dan Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah direhabilitasi sedang/Berat	635.928.800	603.970.000	94,97	8,00	8,00	100,00
8	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat	7.740.848.250	7.677.402.981	99,18	103,00	103,00	100,00
9	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	2.456.953.900	448.042.757	18,24	23,00	9,00	39,13
10	Jumlah Siswa yang mengikuti ajang Kompetisi/ Lomba akademik dan Non Akademik	19.152.400	16.232.508	84,75	48,00	48,00	100,00
11	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	3.410.385.889	3.376.122.904	99,00	490,00	450,00	91,84
12	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	73.541.000	44.862.100	61,00	200,00	150,00	75,00
13	Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitas dalam pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	18.746.200	18.000.000	96,02	336,00	336,00	100,00
14	Jumlah orang yang mendapatkan pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	94.026.400	90.215.760	95,95	150,00	150,00	100,00
15	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	74.305.700	72.250.000	97,23	3,00	3,00	100,00
16	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan dan/ atau Magang /PKL untuk Peningkatan kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	147.700.600	143.070.000	96,86	180,00	180,00	100,00
17	Jumlah Sekolah dasya yang memperoleh Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	535.126.300	533.100.000	99,62	336,00	336,00	100,00
18	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	33.787.073.840	33.708.375.400	99,77	336,00	335,00	99,70
19	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan , Supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	131.627.600	100.403.710	76,28	4,00	4,00	100,00
20	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	30.230.000	22.179.964	73,37	2,00	2,00	100,00
21	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	44.024.000	37.750.000	85,75	21,00	21,00	100,00
22	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	25.072.600	18.250.000	72,79	2,00	2,00	100,00
23	Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	71.667.000	54.754.000	76,40	336,00	336,00	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		29.651.924.324	29.202.165.661	98,48			

Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Unit Sekolah baru yang dibangun	1.466.840.000	1.414.541.000	96,43	1,00	1,00	100,00
2	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang dibangun	421.080.000	417.319.000	99,11	1,00	1,00	100,00
3	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dibangun	172.360.000	172.051.000	99,82	2,00	2,00	100,00
4	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat	448.472.400	447.036.200	99,68	6,00	6,00	100,00
5	Jumlah mebel sekolah yang disediakan	813.794.700	810.164.419	99,55	3,00	3,00	100,00
6	Jumlah Tambahan Ruang Kelas baru yang di bangun	3.292.920.860	3.084.248.000	93,66	5,00	5,00	100,00
7	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	1.087.432.000	1.066.417.300	98,07	8,00	8,00	100,00
8	Jumlah Siswa yang mengikuti ajang Kompetisi/ Lomba akademik dan Non Akademik	16.150.000	15.995.000	99,04	28,00	28,00	100,00
9	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.711.040.238	1.698.903.442	99,29	244,00	223,00	91,39
10	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	57.537.000	33.650.000	58,48	150,00	150,00	100,00
11	Jumlah orang yang mendapatkan pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	58.557.700	57.600.000	98,36	90,00	90,00	100,00
12	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	60.391.700	57.600.000	95,38	3,00	3,00	100,00
13	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan dan/ atau Magang /PKL untuk Peningkatan kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	57.081.000	56.000.000	98,11	90,00	90,00	100,00
14	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang memperoleh Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	11.950.700	11.600.000	97,07	90,00	90,00	100,00
15	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Mengelola Dana BOS	19.827.008.826	19.724.471.700	99,48	90,00	90,00	100,00
16	Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitas dalam pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	16.449.700	15.600.000	94,83	90,00	90,00	100,00
17	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan , Supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	60.040.700	54.128.900	90,15	4,00	4,00	100,00
18	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	14.499.700	11.535.000	79,55	2,00	2,00	100,00
19	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	14.499.700	14.300.000	98,62	8,00	8,00	100,00
20	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	19.714.700	19.584.700	99,34	2,00	2,00	100,00
21	Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	24.102.700	19.420.000	80,57	90,00	90,00	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		8.651.310.461	7.927.605.595	91,63			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang dibangun	444.908.000	444.539.000	99,92	3,00	3,00	100,00
2	Jumlah Sarana dan Prasarana Utilitas PAUD yang Direhabilitasi Sedang/Berat	479.123.761	475.153.000	99,17	4,00	4,00	100,00
3	Jumlah Perlengkapan PAUD yang disediakan	1.132.819.100	1.124.530.396	99,27	6,00	6,00	100,00
4	Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	18.204.700	-	-	270,00	270,00	100,00
5	Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan yang tersedia pada PAUD	240.000.000	240.000.000	100,00	40,00	40,00	100,00
6	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	67.277.900	34.650.000	51,50	82,00	82,00	100,00
7	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	25.621.800	20.660.000	80,63	270,00	270,00	100,00
8	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	5.714.370.000	5.089.388.500	89,06	290,00	270,00	93,10
9	Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitas dalam pengelolaan Dana BOP PAUD	40.074.000	38.400.000	95,82	270,00	270,00	100,00
10	Jumlah Dokumen Hasil koordinasi, Perencanaan , supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	30.579.700	16.778.900	54,87	4,00	2,00	50,00

11	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	12.989.300	8.120.000	62,51	1,00	1,00	100,00
12	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	19.139.300	11.900.000	62,18	12,00	12,00	100,00
13	Jumlah Pertengkapan Pesertadidik yang disediakan	426.202.900	423.485.799	99,36	12,00	12,00	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		1.179.740.900	1.032.569.220	87,53			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang tersedia bagi satuan pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	72.000.000	72.000.000	100,00	15,00	12,00	80,00
2	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan mengelola Dana BOP Kesetaraan	617.300.000	629.660.000	102,00	10,00	10,00	100,00
3	Jumlah PNF yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	5.669.900	1.925.000	33,95	5,00	1,00	20,00
4	Jumlah Dokumen Hasil koordinasi, Perencanaan, supervisi dan Evaluasi Layanan di bidang Pendidikan	11.410.600	6.300.000	55,21	4,00	2,00	50,00
5	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	47.217.900	8.137.500	17,23	1,00	0,25	25,00
6	Jumlah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar	191.293.500	81.500.000	42,60	14,00	5,00	35,71
7	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	234.849.000	233.046.720	99,23	1,00	1,00	100,00
1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		56.546.900	14.248.500	25,20			
Indikator Kinerja Program							
1	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum muok bahasa dan sastra				11,06	11,76	106,37
Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar		56.546.900	14.248.500	25,20			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya	56.546.900	14.248.500	25,20	40,00	40,00	100,00
1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		34.862.400	31.580.000	90,58			
Indikator Kinerja Program							
1	Indeks Distribusi Guru Sekolah Dasar (SD) (Indeks)				0,89	0,93	104,49
2	Indeks Distribusi Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Indeks)				0,86	0,63	73,26
Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan		34.862.400	31.580.000	90,58			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	18.692.000	17.240.000	92,23	3,00	3,00	100,00
2	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	16.170.400	14.340.000	88,68	3,00	3,00	100,00
1.01.05 - PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN		17.000.000	1.530.000	9,00			
Indikator Kinerja Program							
1	Persentase satuan pendidikan yang memenuhi kelayakan operasional (%)				100,00	100,00	100,00
Kegiatan Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat		11.900.000	-	-			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	11.900.000	-	-	1,00	0,30	30,00
Kegiatan Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat		5.100.000	1.530.000	30,00			
Indikator Kinerja Kegiatan							

1	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	5.100.000	1.530.000	30,00	1,00	-	-
Sasaran 2							
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga							
Indikator Kinerja Sasaran							
1	Indeks Pembangunan Pemuda Daerah (Indeks)				57,82	57,61	99,64
2	Indeks Partisipasi Olahraga (Indeks)				1,46	0,96	65,75
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		10.991.800	2.100.000	19,11			
Indikator Kinerja Program							
1	Rasio Wirausaha Pemuda (%)				1,76	0,86	48,90
Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota		10.991.800	2.100.000	19,11			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Pemuda Pelopor tkt Kabupaten /Kota dari seluruh kabupaten Kota yang difasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda	10.991.800	2.100.000	19,11	28,00	-	-
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN		2.545.799.600	2.398.725.720	94,22			
Indikator Kinerja Program							
1	Persentase Perolehan Prestasi di bidang Olahraga (%)				70,80	75,00	105,93
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		217.715.900	142.715.000	65,55			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	217.715.900	142.715.000	65,55	2,00	1,00	50,00
Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		2.298.083.700	2.226.010.720	96,86			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1.939.843.900	1.868.130.600	96,30	12,00	12,00	100,00
2	Perolehan jumlah penghargaan Prestasi di bidang Olahraga	358.239.800	357.880.120	99,90	48,00	48,00	100,00
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi		30.000.000	30.000.000	100,00			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	30.000.000	30.000.000	100,00	28,00	28,00	100,00
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		75.000.000	75.000.000	100,00			
Indikator Kinerja Program							
1	Persentase Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (%)				100,00	100,00	100,00
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan		75.000.000	75.000.000	100,00			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	75.000.000	75.000.000	100,00	1,00	1,00	100,00
Sasaran 3							
Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah							
Indikator Kinerja Sasaran							
1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Angka)				79,50	70,50	88,68
.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		294.614.439.247	198.610.906.383	67,41			
Indikator Kinerja Program							
1	Persentase Capaian Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)				100,00	97,61	97,61

Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		34.198.300	31.461.300	92,00			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.288.000	8.838.000	95,16	4,00	4,00	100,00
2	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.579.700	2.084.200	80,79	1,00	1,00	100,00
3	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3.129.700	2.914.500	93,12	1,00	1,00	100,00
4	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13.582.100	12.455.200	91,70	4,00	4,00	100,00
5	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.618.800	5.169.400	92,00	4,00	4,00	100,00
<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>		<i>294.188.347.193</i>	<i>198.244.789.553</i>	<i>67,39</i>			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	294.068.395.193	198.131.829.553	67,38	2.734,00	2.734,00	100,00
2	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	119.952.000	112.960.000	94,17	12,00	12,00	100,00
<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>		<i>42.103.800</i>	<i>37.959.400</i>	<i>90,16</i>			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	29.603.800	25.639.400	86,61	4,00	4,00	100,00
2	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12.500.000	12.320.000	98,56	420,00	420,00	100,00
<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>		<i>149.105.400</i>	<i>128.812.476</i>	<i>86,39</i>			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	3.036.900	3.031.500	99,82	1,00	1,00	99,82
2	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	32.067.500	31.989.200	99,76	4,00	4,00	100,00
3	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	17.070.000	-	-	1,00	-	-
4	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	13.908.000	11.400.000	81,97	4,00	4,00	100,00
5	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	31.848.000	31.338.317	98,40	4,00	4,00	100,00
6	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	51.175.000	51.053.459	99,76	12,00	12,00	100,00
<i>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>		<i>152.953.154</i>	<i>130.635.119</i>	<i>85,41</i>			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	57.616.000	47.404.450	82,28	12,00	12,00	100,00
2	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	95.337.154	83.230.669	87,30	12,00	12,00	100,00
<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>		<i>47.731.400</i>	<i>37.248.535</i>	<i>78,04</i>			
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	47.731.400	37.248.535	78,04	2,00	2,00	100,00

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Secara umum capaian kinerja berdasarkan Sasaran Pembangunan Bidang Pendidikan sesuai Penetapan Kinerja urusan Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun anggaran 2025 sebesar 94,77% yang merupakan dampak dari pelaksanaan program dan kegiatan serta berbagai kebijakan yang mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.
2. Capaian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan berdasarkan realisasi anggaran tahun 2025 atas Program dan Kegiatan yang menunjang target kinerja sesuai Perjanjian kinerja didukung Anggaran sebesar Rp. 391.318.251.711 dan realisasi sebesar Rp. 291.420.113.191 atau 74,47%. Kondisi ini dipengaruhi adanya perubahan kebijakan Transfer Daerah atas Aneka Tunjangan Guru yang bersumber dari DAK Non Fisik sebelumnya menjadi Transfer langsung ke Rekening Guru Penerima Aneka Tunjangan sehingga terhadap penganggaran yang disediakan tidak dapat diperhitungkan sebagai Realisasi dan terhadap belanja Operasional disebabkan belum maksimalnya kemampuan tatakelola Penatausahaan Keuangan Dinas PKO dan kemampuan teknis Operasional Pemanfaatan sistem Informasi Keuangan Daerah (SIPD Penatausahaan) sehingga terkendala pada permintaan dan Penyediaan Dana untuk Pelaksanaan kegiatan dan belum maksimalnya penguatan Kompetensi bidang layanan terhadap implementasi tugas dan fungsi sesuai layanan dasar Pendidikan
3. Pencapaian sasaran telah berpengaruh positif terhadap kinerja tujuan Pendidikan yang ditandai dengan peningkatan capaian Tujuan yaitu rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2025 sebesar 9,39 atau meningkat sebesar 0,17% dari tahun 2024 dan Rata-rata Harapan Lama sekolah pada Tahun 2025 sebesar 16,17 atau meningkat sebesar 0,16 % dari tahun 2024
4. Masih terdapat Indikator sasaran dibawah standar Nasional Pendidikan dan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan yaitu Capaian Literasi Siswa dan Numerasi siswa yang dipengaruhi masih kurangnya kesempatan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan serta peningkatan kompetensi terkait paradigma baru pendidikan dan masih rendahnya Capaian Partisipasi Penduduk Usia 7 – 18 Tahun yang tidak bersekolah kembali mengakses sekolah Formal dan Non Formal yang dipengaruhi belum tersedianya kebijakan dan kearifan lokal terkait usia sekolah wajib bersekolah di tingkat Desa dan Kelurahan.

4.2 Saran

Dalam kaitan dengan kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 ditemukan permasalahan pada peningkatan ketersediaan layanan Akses Pendidikan, Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga Kependidikan, Capaian hasil belajar siswa dan iklim sekolah serta ketersediaan sumberdaya SDM dalam rangka mendukung Administrasi Pelayanan Publik maka diperlukan:

1. Peningkatan layanan Akses dan Mutu Pendidikan di tingkat Kecamatan dan Desa dalam rangka Pemenuhan standar Pelayanan Minimal Pendidikan dan meningkatnya mutu penyelenggaraan Pendidikan melalui Peningkatan Peran Kepala Sekolah sesuai Tugas dan Fungsi dan Pelaksana supervisi penyelenggaraan Pendidikan dan penerapan kurikulum sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta kuantitas tenaga Pendidikan sesuai ketentuan standar Pendidikan melalui koordinasi dengan lembaga penjamin mutu pendidikan dan dukungan intervensi untuk peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui berbagai pelatihan, studi dan Magang Guru.
3. Diperlukan Dukungan Anggaran dalam rangka koordinasi dan kerjasama dengan lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat guna pengembangan akses bagi anak usia 7 – 18 tahun yang

tidak bersekolah atau tidak mengakses pendidikan Non Formal dan penduduk usia >15 tahun yang masih buta aksara melalui Pelaksana Konfirmasi keberadaan anak tidak sekolah, Sosialisasi dan Advikasi pengembalian anak usia sekolah yang tidak bersekolah dan pengaktifan kembali Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat disetiap Kecamatan (PKBM) serta diperlukan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan Non Formal.

4. Diperlukan Peningkatan Kompetensi Aparatur Dinas PKO seiring Perubahan Layanan Pendidikan serta tata kelola petausahan keuanga dan pembenahan manajemen pelayanan dilengkapi SOP atas setiap layanan menenuhi ketentuan tata kelola manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel serta dukungan personil sesuai kebutuhan Pelayanan Langsung kepada Publik,
5. Diperlukan komitmen tentang Alokasi Anggaran Pendidikan yang memungkinkan pengentasan berbagai persoalan pendidikan serta berbagai kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap Mutu Proses Pembelajaran yang berhubungan dengan Peningkatan Literasi dan Numerasi siswa serta dukungan penguatan Iklim Keamanan Sekolah, Iklim Kebhinekaan dan Iklim Inklusivitas serta kebutuhan sarana prasarana layanan pendidikan sesuai standar pelayanan pendidikan.

